

PT Voksel Electric Tbk
dan Entitas Anak/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and 2022 and
for the years then ended
with independent auditors' report*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-121	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Daftar I - Informasi Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk.....	122-123	<i>Schedule I - Parent Entity's Statements ofFinancial Position</i>
Daftar II - Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri Entitas Induk.....	124	<i>Schedule II - Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other ComprehensiveIncome</i>
Daftar III - Informasi Laporan Perubahan Modal Tersendiri Entitas Induk.....	125	<i>Schedule III - Parent Entity's Statements ofChanges in Equity</i>
Daftar IV - Informasi Laporan Perubahan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk.....	126	<i>Schedule IV - Parent Entity's Statements ofCash Flows</i>
Daftar V - Catatan Atas Investasi Pada Entitas Anak.....	127	<i>Schedule V - Parent Entity's Notes onInvestments in Subsidiaries</i>



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hua Shun
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Alamat domisili : Kota Wisata Cluster Florence Blok
H5 No. 60 Desa Ciangsana, Kec.
Gunung Putri, Bogor.
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wu Hualu
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Alamat domisili : Kota Wisata Cluster Monaco Blok
W4 No.7 Ciangsana, Kec. Gunung
Putri, Bogor.
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk, dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak.

We, the undersigned:

1. Name : Hua Shun
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Domicile address : Kota Wisata Cluster Florence Blok H5
No. 60 Desa Ciangsana, Kec.
Gunung Putri, Bogor.
Phone number : 5794-4622
Title : President Director
2. Name : Wu Hualu
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta - 12950
Domicile address : Kota Wisata Cluster Monaco Blok W4
No. 7 Desa Ciangsana, Kec. Gunung
Putri, Bogor
Phone number : 5694-4622
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.
2. PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2024/ March 27, 2024

Hua Shun
Direktur Utama/President Director

Wu Hualu
Direktur/Director



Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Voksel Electric Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Voksel Electric Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's consolidated financial position as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3p (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 30 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Page 2

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Revenue recognition

Refer to Note 3p (Information of material accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 30 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

Halaman 3

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.
- Pengujian efektifitas pengendalian operasi atas pengakuan pendapatan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup.
- Pengujian efektifitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.

2. Cadangan penurunan nilai asset finansial khususnya piutang usaha

Lihat Catatan 3f (Informasi kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 8 Piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai saldo kotor piutang usaha sebesar Rp 975 miliar. Piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 91 miliar.

Page 3

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

1. Revenue recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Assessment of the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards of PSAK 72.
- Analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.
- Effectiveness testing of revenue recognition related to application controls in the enterprise resource planning system used by the Group.
- Effectiveness testing of management's internal controls in revenue process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.
- On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.

2. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables

Refer to Note 3f (Information of material accounting policies – Impairment of financial assets) and Note 8 Trade receivables.

As at December 31, 2023 the Group's trade receivables gross balance amounted to Rp 975 billion. Trade receivables are measured at amortized cost using the effective interest method. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The provision for impairment of trade receivables amounted to Rp 91 billion as at December 31, 2023.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 4

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)**2. Cadangan penurunan nilai asset finansial khususnya piutang usaha (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai piutang usaha mencerminkan perkiraan terbaik manajemen atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*) dalam piutang usaha pada tanggal neraca. Kami mempertimbangkan cadangan penurunan nilai asset khususnya piutang usaha adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang tinggi yang diterapkan oleh manajemen. Secara umum, dalam menilai penurunan nilai secara individu atas piutang usaha, manajemen menggunakan pertimbangan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari pelanggan secara individual dengan mempertimbangkan kelayakan kredit pelanggan dan analisis umur jatuh tempo, serta bila dapat diterapkan, nilai wajar jaminan yang diberikan oleh pelanggan. Pertimbangan ini juga melibatkan informasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan, serta nilai waktu uang.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami menguji alur data dari sistem sumber ke model berbasis lembar kerja untuk menguji kelengkapan dan keakurasiannya.
- Kami menguji metodologi yang dipergunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai dengan membandingkan dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan, dan kami menguji keakuratan matematis dari model yang dipergunakan manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai. Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan.
- Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan.

Page 4

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)**2. Allowance for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)**

The credit loss provision in respect of trade receivables represent management's best estimate of the expected credit loss within the trade receivables at the balance sheet date. We considered the allowance for impairment loss of financial assets especially trade receivables is a key audit matter due to the high degree of judgments applied by management. In general, in assessing the impairment on individual basis of trade receivables, management exercised material judgments to evaluate the collectability of individual customers after taking into account their creditworthiness and aging analysis, and if applicable, the fair value of collateral provided by customers. The assessment also involves the information about past events, current conditions and forecasts of future conditions, as well as the time value of money.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We tested the data flows from source systems to spreadsheet-based models to test their completeness and accuracy.*
- *We tested the methodology applied in the credit loss provision calculation by comparing it to the requirements of PSAK 71, Financial Instruments, and we tested the mathematical accuracy of management's model used to calculate impairment provision.*
- *We tested the key underlying assumptions by evaluating the process by which these were drawn up and held discussions with senior management to understand the assumption used.*

Gani Sigiyo & Handayani

Halaman 5

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Cadangan penurunan nilai aset finansial khususnya piutang usaha (lanjutan)

- Kami memahami dan menguji secara kritis model yang dipergunakan untuk pencadangan penurunan nilai. Ketika asumsi dan parameter dalam penerapan modelnya berdasarkan data historis, kami menguji apakah pengalaman data historis tersebut mewakili keadaan kini dan kerugian penurunan terkini telah terjadi di dalam aset keuangan tersebut.
- Kami menguji indikator *forward looking* yang dipergunakan Grup untuk menguji apakah indikator tersebut mempunyai korelasi yang mendekati dan langsung dengan kemungkinan gagal bayar (*probability of default*) historis dengan menggunakan analisa regresi.

Secara keseluruhan, hasil dari evaluasi kami atas penurunan nilai piutang usaha Grup konsisten dengan pengujian manajemen.

3. Persediaan

Lihat Catatan 3k (Informasi kebijakan akuntansi yang penting – Persediaan) dan Catatan 10 Persediaan.

Persediaan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena Grup bergerak dalam industri manufaktur kabel listrik, telekomunikasi dan kabel serat optik dimana transaksi persediaan yang dihasilkan dari proses produksi memiliki transaksi yang banyak dan jumlah yang besar sehingga terdapat kemungkinan salah saji yang material.

Page 5

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Provision for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)

- *We understood and critically assessed the models used for the credit loss provisioning. Since modelling assumptions and parameter are based on historic data, we assessed whether historic experience was representative of current circumstances and of the recent impairment losses incurred within the financial asset.*
- *We tested the forward looking indicators used by the Group in order to assess whether those indicators have direct and close correlation with the historical probability of default by using regression analysis.*

Overall, the results of our evaluation of the Group's allowance for impairment of trade receivables are consistent with management's assessment.

3. Inventories

Refer to Note 3k (Information of material accounting policies – Inventories) and Note 10 Inventories.

Inventories are considered as a key audit matter because the Group engage in manufacturing electricity, telecommunication and fibre optic cables industry whereas transactions in inventories resulted from the production process involves voluminous transactions with large amount which could resulted in material misstatements.

Halaman 6

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)**3. Persediaan (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 14, Grup menentukan apakah nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya. Kami fokus pada area ini mengingat besarnya saldo persediaan dan fakta bahwa sampai pada jumlah nilai realisasi bersih memerlukan penilaian manajemen yang signifikan, yang bergantung pada asumsi-asumsi, terutama pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang. Perubahan asumsi ini dapat mengakibatkan perubahan material dalam nilai tercatat persediaan dan pergerakan terkait yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai saldo kotor persediaan sebesar Rp 487 miliar. Persediaan diukur pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 6 miliar.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 14.
- Pengujian efektivitas pengendalian operasi atas pencatatan persediaan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup.
- Pengujian efektivitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses produksi termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik atas metode pencatatan dan metode penilaian persediaan seperti tercantum dalam kebijakan akuntansi Grup.

Page 6

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)**3. Inventory (continued)**

At each reporting date, as required by PSAK 14, the Group determines whether the carrying amount of their inventories does not exceed the net realizable value. We focus on this area given the large inventory balances and due to the fact that arriving at the net realizable value requires significant management judge, which is dependent on assumptions, especially on attainable future selling prices. Changes in these assumptions could result in a material change in the carrying amount of inventories and related movements that are recognized in profit or loss.

As at December 31, 2023 the Group's inventory gross balance amounted to Rp 487 billion. Inventory are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The provision for impairment of inventory amounted to Rp 6 billion as at December 31, 2023.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Assessment of the Group's accounting policies over inventories from the point of view of the applicable accounting standards of PSAK 14.*
- *Testing the effectiveness of operational control over inventory recording in the resource planning system used by the Group.*
- *Effectiveness testing of management's internal controls in production process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.*
- *On a sample basis testing the recording and valuation methods as stated in the Group's accounting policies.*

Halaman 7

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)**3. Persediaan (lanjutan)**

- Melakukan pengecekan fisik persediaan secara keseluruhan untuk Grup dengan membandingkan jumlah persediaan fisik, serta meminta rekonsiliasi untuk persediaan yang jumlahnya tidak sesuai;
- Kami menguji biaya tercatat apakah biaya tersebut dinilai dengan benar pada biaya terendah dan nilai realisasi bersih dengan mengacu pada harga jual terakhir;
- Menilai keakuratan dan kelengkapan pengungkapan terkait persediaan Grup dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk yang berkaitan dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang terkait dengan nilai realisasi bersih persediaan dan penurunan nilai terkait

Secara keseluruhan, hasil dari evaluasi kami atas pencatatan dan penilaian persediaan Grup konsisten dengan pengujian manajemen.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 7

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Key Audit Matters (continued)**3. Inventory (continued)**

- Carry out physical all inventory for the Group by comparing the total inventory in the system with the physical inventory amount, and request reconciliation for inventories that do not match;
- We have tested the carrying cost to see if it is correctly valued at the lowest cost and net realizable value by reference the most recent selling price;
- Assess the accuracy and completeness of the Group inventory-related disclosure in the consolidated financial statements, including those relating to the next realizable value of the inventories and the related impairment.

Overall, the results of our evaluation of recording and valuation of the Group's inventories are consistent with management's assessment.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as at December 31, 2023, and for the year then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Gani Sigirot & Handayani

Halaman 8

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2023 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian, atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Page 8

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 9

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Page 9

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 10

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 10

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 11

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 11

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast material doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and material audit findings, including any material deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Gani Sigiros & Handayani

Registered public accountants. License No 682/KM.1/2013

Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id

Halaman 12

Laporan No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling material dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0266
(License of Public Accountant No. AP.0266)

27 Maret 2024

Page 12

Report No. : 00072/2.0959/AU.1/04/0266-4/1/III/2024 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00072

March 27, 2024

Gani Sigiro & Handayani

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3i,4,6	234.737.156.111	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	3i,4,7	23.749.351.600	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha	3f,4,8			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		880.356.655.536	775.116.671.414	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	33a	-	28.476.956.520	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	9	100.635.980.610	57.048.029.356	Third parties
Piutang derivatif	3g,4,16	22.824.840.804	34.200.616.694	Derivative receivables
Persediaan	3k,10	481.185.194.780	610.990.589.786	Inventories
Pajak dibayar di muka	20b	56.097.043.764	56.622.268.925	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	61.612.676.694	70.667.768.217	Other current assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	20a	51.695.363.933	-	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan - Tidak lebih dari satu tahun	3t,12	40.958.023.740	37.179.684.510	Project under construction - Not more than one year
Jumlah Aset Lancar		1.953.852.287.572	1.909.986.082.577	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	4,33a	236.171.604	236.171.604	Related party
Aset pajak tangguhan, bersih	20e	101.758.860.598	109.875.213.196	Deferred tax assets, net
Estimasi tagihan pengembalian pajak	20a	-	45.079.764.838	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan - Lebih dari satu tahun	3t,12	16.532.596.176	29.236.056.385	Project under construction - More than one year
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l,13	523.462.881.054	541.547.712.694	Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud		958.474.356	372.105.788	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3j,14	21.220.291.475	18.634.853.578	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	4,15	5.123.328.320	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		669.292.603.583	755.960.714.414	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.623.144.891.155	2.665.946.796.991	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	4,17	575.651.259.411	448.824.577.331	Short-term bank loans
Utang usaha	4,18			Trade payables
Pihak ketiga		591.171.933.247	867.362.482.197	Third parties
Pihak berelasi	33a	136.361.302.983	31.745.724.316	Related parties
Utang derivatif	3g,4,16	24.026.247.299	-	Derivative payable
Utang lain-lain	4,19	4.944.561.497	6.807.388.477	Other payables
Utang pajak	20c	4.478.615.752	4.605.007.139	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	4,21	28.032.288.374	26.402.215.835	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	22	71.632.233.516	111.979.897.284	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Utang bank	4,23	2.187.094.278	56.507.520.382	Bank loans -
- Obligasi	4,25	13.450.000.000	250.000.000.000	Bonds -
- Liabilitas sewa	3m,4,24	15.372.995.756	33.226.311.098	Lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.467.308.532.113	1.837.461.124.059	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
- Utang bank	4,23	28.295.445.202	40.764.608.882	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,24	7.876.866.445	22.684.984.235	Lease liabilities -
- Obligasi	4,25	350.000.000.000	13.450.000.000	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	3o,26	33.785.639.659	32.490.016.190	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		419.957.951.306	109.389.609.307	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.887.266.483.419	1.946.850.733.366	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	27	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agio saham		940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	28	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		306.481.499.362	288.463.447.060	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		6.896.648.874	8.132.357.065	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		735.878.407.736	719.096.063.625	Total equity attributable to owners of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		735.878.407.736	719.096.063.625	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.623.144.891.155	2.665.946.796.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	3n,29	3.055.441.987.857	2.628.553.150.836	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3n,30	(2.646.603.797.653)	(2.507.581.683.223)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		408.838.190.204	120.971.467.613	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3n,31	(121.981.857.700)	(106.901.932.358)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3n,32	(125.134.093.781)	(109.763.620.414)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(1.105.548.560)	(1.942.847.486)	Final tax expenses
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	10	(1.750.987.660)	(4.864.726.721)	Provision for impairment losses of inventory
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8	(26.668.716.463)	(2.045.790.005)	Provision for impairment losses of trade receivables
Beban bunga dan keuangan		(95.455.517.501)	(107.017.528.285)	Interest expense and finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		7.777.467.572	(23.044.439.144)	Foreign exchange profit (loss) - net
(Rugi) laba atas transaksi kontrak derivatif		(6.830.887.783)	11.200.140.570	(Loss) profit on derivatives contract
Beban lain-lain		(4.176.931.673)	(222.794.816)	Other expenses
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	13	(7.129.422.231)	233.188.507	(Loss) gain on sale property, plant and equipment
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi		2.585.437.897	(6.602.121.063)	Share of net profit (loss) associates
Penghasilan bunga		1.815.956.238	5.654.039.600	Interest income
Jumlah beban usaha dan lain-lain		(378.055.101.645)	(345.318.431.615)	Total operating expenses and others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		30.783.088.559	(224.346.964.002)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	3p,20d	(4.300.150.580)	(6.944.922.820)	Current tax
Pajak tangguhan	3p,20d	(8.464.885.677)	40.251.617.981	Deferred tax
Jumlah (beban) manfaat pajak penghasilan		(12.765.036.257)	33.306.695.161	Total income tax (expenses) benefit
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		18.018.052.302	(191.040.268.841)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	30, 26	(1.584.241.270)	5.596.183.451	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	20e	348.533.079	(1.231.160.344)	Income tax effect
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(1.235.708.191)	4.365.023.107	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.782.344.111	(186.675.245.734)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		18.018.052.302	(191.040.268.841)	Net profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
JUMLAH		18.018.052.302	(191.040.268.841)	TOTAL
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16.782.344.111	(186.675.245.734)	Total comprehensive profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
JUMLAH		16.782.344.111	(186.675.245.734)	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/ YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34	4,34	(45,97)	BASIC ROFIT (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Paid-up capital stock</i>	Agio saham/ <i>Capital paid in excess of par value</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensif income (loss)</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	3.767.333.958	6.000.000.000	479.503.715.901	905.771.309.359	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(191.040.268.841)	(191.040.268.841)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	4.365.023.107	-	-	4.365.023.107	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	8.132.357.065	6.000.000.000	288.463.447.060	719.096.063.625	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	18.018.052.302	18.018.052.302	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(1.235.708.191)	-	-	(1.235.708.191)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	415.560.259.500	940.000.000	6.896.648.874	6.000.000.000	306.481.499.362	735.878.407.736	Balance as of December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		2.999.552.931.994	2.754.797.742.240	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.596.562.186.575)	(2.150.020.857.788)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(139.039.343.510)	(131.617.959.804)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi		(122.279.101.065)	(84.419.797.922)	Cash paid for operating expenses
				Cash generated from operating activities
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		141.672.300.844	388.739.126.726	
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.910.902.854	5.661.176.743	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak		208.073.526.980	67.096.430.023	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak		(138.959.875.092)	(123.093.778.091)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga		(83.460.109.128)	(98.033.532.478)	Payments for interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya		(179.258.046.605)	(156.690.599.432)	Payments for other operating activities
Pembayaran imbalan karyawan	26	(3.552.444.148)	(2.943.911.701)	Benefits paid
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(53.573.744.295)	80.734.911.790	Net cash (used for) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap		2.000.000	453.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan deposito berjangka		-	(519.626.302)	Additional of time deposit
Pencairan deposito berjangka		-	2.000.000.000	Withdrawal of time deposit
Pembelian aset takberwujud		(865.000.000)	(251.682.720)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	13	(54.225.245.146)	(32.484.587.772)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(55.088.245.146)	(30.802.896.794)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	17, 23	(844.983.506.856)	(1.166.476.254.933)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	17, 23	905.020.599.152	1.082.089.084.757	Receipts from bank loans
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	7	(251.965.791.600)	(441.237.522.739)	Additions in restricted funds
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	7	264.958.440.000	724.891.890.755	Deductions in restricted funds
Penambahan dana obligasi	25	350.000.000.000	250.000.000.000	Additional fund from bond
Pembayaran utang obligasi	25	(250.000.000.000)	(486.550.000.000)	Payments of bond
Pembayaran liabilitas sewa, bersih		(33.226.308.745)	(30.994.296.586)	Payments of lease liabilities, net
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		139.803.431.951	(68.277.098.746)	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		31.141.442.510	(18.345.083.750)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		654.216.446	(5.259.830.240)	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		202.941.497.155	226.546.411.145	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		234.737.156.111	202.941.497.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	6			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas		171.326.438	107.767.367	Cash on hand
Bank		227.265.829.673	193.533.729.788	Cash in banks
Deposito Berjangka		7.300.000.000	9.300.000.000	Time Deposits
Jumlah		234.737.156.111	202.941.497.155	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 35 tanggal 23 Juni 2023 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. terkait perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0132470 tahun 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

Per 22 Desember 2023 Entitas induk langsung Perusahaan adalah Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company's status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company's Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No. 35 dated June 23, 2023 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. concerning changes composition of the Company's management. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.09-0132470 in 2023.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

As of December 22, 2023 The Company's immediate parent company is Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ December 20, 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ Initial public offering and partial listing	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ August 13, 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ Partial listing II (1,500,000 shares)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ July 3, 1992	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ Company listing (13,920,000 shares)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ February 18, 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ Rights issue (6,000,000 shares)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ February 22, 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)/ Bonus shares (16,000,000 shares)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ July 12, 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)/ Bonus shares (21,000,000 shares)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ August 22, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)	126.000.000	500
24 Mei 2006/ May 24, 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)	831.120.519	500
3 Juli 2017/ July 3, 2017	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)	4.155.602.595	100
Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.155.602.595 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's shares amounting 4,155,602,595 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).	

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2023, are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	108.937.891.017	165.391.721.348
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	148.297.217.429	195.015.348.406
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2010	99,98%	99,96%	127.040.292.255	135.218.022.285
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	3.641.860.414	4.260.087.251
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	11.486.016.312	13.083.787.301
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") (melalui PME)/ (through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading development and services	2013	25,00%	25,00%	1.246.789.417.203	1.107.807.500.391

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham. Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As at December 2023 31 and 2022, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

				Percentage of Ownership		Total Assets Before Elimination	
				2023	2022	2023	2022
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	108.937.891.017	165.391.721.348
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	148.297.217.429	195.015.348.406
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2010	99,98%	99,96%	127.040.292.255	135.218.022.285
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/ General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	3.641.860.414	4.260.087.251
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	11.486.016.312	13.083.787.301
<u>Indirect Ownership</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") (through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading development and services	2013	25,00%	25,00%	1.246.789.417.203	1.107.807.500.391

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated January 15, 2018, the stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares. The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BKE

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.KN., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0131387.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023, bahwa CGS mengalihkan seluruh penyertaan saham di BKE kepada CKT dengan total lembar saham 3 dengan nilai sebesar Rp1.000.000 per lembar saham.

CKT

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

PME

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 tanggal 6 Juli 2004, Perusahaan dan CGS mendirikan PME, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,00% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.200.000.000 (1.020.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

BKE

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated on December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated June 30, 2023 of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., and has been approved by Ministry of Law, and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0131387.01.11.Tahun 2023 dated July 6, 2023, CGS transferred Investment in shares of BKE to CKT with total number of shares 3 with a value Rp1,000,000 per shares.

CKT

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated on December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

PME

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 dated on July 6, 2004, the Company and CGS established PME, with currently the Company ownership of 99.00% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp20,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with par value of Rp10,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,200,000,000 (1,020,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PME (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 Tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.KN., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU.0131398.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Juni 2023, bahwa CGS mengalihkan seluruh penyertaan saham di PME kepada BKE dengan total lembar saham 10.200 dengan nilai sebesar Rp 10.000 per lembar saham.

CGS

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan dan BPS mendirikan CGS, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,96% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.616.000.000 (59.232 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 11 tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan dan CGS menyetujui:

- Mengkonversi hutang Perusahaan sebesar Rp16.205.500.000 menjadi 32.410 lembar saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal dasar CGS dari Rp29.616.000.000 atau sejumlah 59.232 lembar saham menjadi Rp45.821.000.000 atau sejumlah 91.642 lembar saham;
- Memutuskan untuk menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan, dimana CGS akan menerbitkan saham baru sejumlah 32.410 lembar dengan nominal sebesar Rp16.205.500.000 dan akan diambil alih seluruhnya oleh Perusahaan. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas CGS sejumlah 91.621 lembar dan nominal sebesar Rp45.810.500.000.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

PME (continued)

Based on Notarial Deed No. 51 dated June 30, 2023 of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., and has been approved by Ministry of Law, and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU.0131398.AH.01.11.Tahun 2023 dated June 30, 2023, CGS transferred Investment in shares of PME to BKE with total number of shares 10,200 with a value Rp10,000 per shares.

CGS

Based on Notarial Deed of Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 15 dated on June 29, 2019, the Company and BPS established CGS, with currently the Company ownership of 99.96% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp40,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp500,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp29,616,000,000 (59,232 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

Based on Notarial Deed of Audra Melani Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn., No. 11 dated on May 10, 2023, the Company and CGS agreed to:

- Convert the Company debt of Rp16,205,500,000 into 32,410 shares issued by the Company;
- Decided to approve an increase in CGS authorized capital from Rp29,616,000,000 or a total of 59,232 shares to Rp45,821,000,000 or a total of 91,642 shares;
- Decided to approve the increase in paid-up and issued capital, where CGS will issue new shares totaling 32,410 shares with a nominal value of Rp16,205,500,000 and will be taken over entirely by the Company. Therefore, the ownership of the Company on CGS totalling 91,621 shares and with a nominal value of Rp45,810,500,000.

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Kumhal Djamil	Kumhal Djamil
Komisaris	: Hardi Sasmita	Hardi Sasmita
	: Linda Lius	Linda Lius
	: Tan Huiliang	Tan Huiliang
Dewan Komisaris		
Komisaris Independen	: Yoichi Kitagawa	Masaki Matsui
	: Tjahyadi Lukiman	Tjahyadi Lukiman
	: Muliyan Anwar	Muliyan Anwar
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: David Lius	David Lius
Direktur	: Ferry Suarly	Ferry Suarly
	: Shaohua Dai	Zhou Chengcai
	: Yogiawan	Yogiawan
	: Aripin	Aripin
	: Rizal Nangoy	Rizal Nangoy
	: Hua Shun	Hua Shun
Komite Audit		
Ketua	: Muliyan Anwar	Muliyan Anwar
Anggota	: M. Nurdin	M. Nurdin
	: Indah Suprianti	Indah Supriati

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 882 dan 1.087 karyawan (tidak diaudit).

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees, and Employees

The Company's Board of Commissioner and Board of Director as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	
Commissioners	
Board of Commissioners	
Independent Commissioners	
Board of Directors	
President Director	
Directors	
Audit Committees	
Chairman	
Members	

As at December 31, 2023 and 2022, the Company had total number of employees of 882 and 1,087 (unaudited), respectively.

e. Management Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 27, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Standards, amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**a. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan (lanjutan)**

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal dan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Revisi ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**b. Standar, amandemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan**

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (amandemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 60 (amandemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amandemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif
- PSAK 10 (amandemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**a. Standards, amendments/improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year (continued)**

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies.
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant, and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimate
- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction and regarding International Tax Reform – Pillar Two Model Rules

This revision has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted**

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant
- PSAK 73 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 60 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 –Comparative Information
- PSAK 10 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)
(lanjutan)**

**b. Standar, amendemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp").

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted
(continued)**

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" issued by Financial Services Authority ("OJK").

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp").

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kecuali dinyatakan di atas, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Except as described above, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (including structured entities). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standard akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023
Euro Eropa ("EUR")	17.139,52
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.416,00
Yuan China ("CNY")	2.169,67

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As at December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used were as follows:

	2023	2022	
	17.139,52	16.712,63	European-Euro ("EUR")
	15.416,00	15.731,00	United States Dollar ("USD")
	2.169,67	2.257,12	Chinese Yuan ("CNY")

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent measurement
of financial assets (continued)**

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- Amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

Financial assets at amortised cost (continued)

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, restricted funds, trade and other receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
aset keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank dan obligasi, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan liabilitas kontrak.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial assets
(continued)**

**Financial assets at fair value through profit or
loss (FVTPL)**

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities**

The Group's financial liabilities include bank loans and bonds, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and contract liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost, trade receivables recognised and measured under PSAK 72.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1'); dan
- instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ('Tahap 2').

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing component

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1'); and
- financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2').

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Credit losses are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing component (continued)

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

g. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan *forward* komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or losses the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 71 semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Terbatas Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 71 the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

Changes in the fair value of derivative instruments are charged or credited to current operations. The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Funds" (Note 7).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group. After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

l. Aset Tetap

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

l. Property, Plant and Equipment

Land

Land is stated at cost. As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated. The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not depreciated.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah (lanjutan)

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Bangunan, mesin dan pengangkutan juga termasuk properti sewa diadakan dengan sewa pembiayaan.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan dan Perabotan dan Peralatan selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-16
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	4-5

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Land (continued)

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the period of the land rights.

Buildings and improvements, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Buildings, machineries and transportation also include leasehold property held under a finance lease.

Buildings and improvement, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

Buildings and improvements
Machineries
Electrical Installation, equipment and transportation
Furniture and fixtures

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of Property, Plant and Equipment are recorded as the cost of the asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

**Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi
Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan
Perabotan dan Peralatan (lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Sewa

Sebagai penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang utama dan fasilitas terkait, ruang kantor, dan peralatan IT dan kendaraan bermotor. Kontrak sewa untuk kantor biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu antara 3 dan 20 tahun dan beberapa di antaranya memiliki persyaratan perpanjangan. Jangka waktu sewa untuk perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor memiliki jangka waktu sewa antara lebih dari 1 tahun sampai dengan 6 tahun tanpa ada perpanjangan jangka waktu. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda seperti opsi pembelian dan klausul eskalasi.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Property, Plant and Equipment (continued)

**Buildings and improvements, Machineries,
Electrical Installation, Equipment and
Transportation and Furniture and Fixtures
(continued)**

Property, Plant and Equipment are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of Property, Plant and Equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Leases

As lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the provision of the main warehouse and related facilities, office space, and IT equipment and motor vehicles. The rental contracts for offices are typically negotiated for terms of between 3 and 20 years and some of these have extension terms. Lease terms for office fixtures and equipment and motor vehicles have lease terms of between more than 1 years and 6 years without any extension terms. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions such as purchase options and escalation clauses.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup.
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group.
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset hak-guna, atau laba rugi jika aset hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam pos aset tetap (Catatan 13) dan liabilitas sewa dicatat dalam pos tersendiri laporan keuangan konsolidasian (Catatan 24).

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup menerapkan kriteria pengakuan pendapatan yang ditetapkan di bawah ini untuk setiap komponen transaksi penjualan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pertimbangan yang diterima dari transaksi multi-komponen ini dialokasikan untuk setiap komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebanding dengan relatif nilai wajar.

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Group has elected to account for short term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment (Note 13) and lease liabilities have been included in separate consolidated financial statement line item (Note 24).

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group applies the revenue recognition criteria set out below to each separately identifiable component of the sales transaction. The consideration received from these multiple-component transactions is allocated to each separately identifiable component in proportion to its relative fair value.

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered serviced in the ordinary course of the Group business.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja entitas sebagaimana yang dilakukan entitas;
- Kinerja entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja entitas tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk entitas dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui liabilitas kontrak untuk imbalan yang diterima sehubungan dengan kewajiban pelaksanaan yang belum diselesaikan dan melaporkan jumlah tersebut sebagai liabilitas kontrak di laporan posisi keuangan konsolidasian. Demikian pula, jika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan sebelum menerima imbalan, Grup mengakui aset kontrak atau piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasiannya, tergantung pada apakah diperlukan sesuatu selain berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum imbalan tersebut jatuh tempo.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

To determine whether to recognise revenue, Group follows a 5-step process:

1. Identifying the contract with a customer
2. Identifying the performance obligations
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligations
5. Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when Group satisfies performance obligations by transferring the promised services to its customers.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- Entity simultaneously receives and consumes the benefits provided by entity performance as entity performs;
- Entity performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- Entity performance does not create an asset with an alternative use to entity and entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognises contract liabilities for consideration received in respect of unsatisfied performance obligations and reports these amounts as contract liabilities in the consolidated statement of financial position. Similarly, if the Group satisfies a performance obligation before it receives the consideration, the Group recognises either a contract liabilities in its consolidated statement of financial position, depending on whether something other than the passage of time is required before the consideration is due.

The following recognition criteria must also be met before the revenue is recognised.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang (baik dari aktivitas manufaktur dan distribusi) diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya.

o. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Beban sehubungan dengan program pensiun iuran pasti dihitung berdasarkan presentase tertentu dari gaji dasar pensiun atau gaji dasar asuransi dari setiap peserta program yang menjadi tanggungan Grup. Grup mengakui utang iuran atau utang premi asuransi dalam periode dimana karyawan memberikan jasa.

Grup membayar iuran tetap ke entitas independen sehubungan dengan beberapa rencana dan asuransi untuk karyawan individu. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran selain dari iuran tetapnya, yang diakui sebagai beban pada periode dimana jasa karyawan terkait diterima.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Sales of Goods and Services

Revenue from the sale of goods (both from manufacturing and distribution activities) is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred.

o. Employee Benefits

Defined contribution plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' service in the current and prior periods.

The expenses related to defined contribution plans are determined base on certain percentage of basic pensionable salaries or insurable salaries of respective participants which are borne by the Group. The Group recognizes contributions payable or insurance premiums payable when an employee has rendered service during the period.

The Group pays fixed contribution into independent entities in relation to several plans and insurances for individual employees. The Group has no legal or constructive obligations to pay contribution in addition to its fixed contribution, which are recognised as an expense in the period that related employee services are received.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program iuran pasti (lanjutan)

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

Perusahaan, PME, BPS dan CGS memiliki program imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plans (continued)

The Group have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All sources of pension funds are contributed by the Group.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

The Company, PME, BPS and CGS has defined benefit program.

The cost of providing benefits is determined using the *projected-unit-credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

p. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS, CKT, dan BKE dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS, CKT and BKE where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38..

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability:

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

t. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Proyek yang akan terealisasi dalam 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka pendek dan proyek yang akan terealisasi lebih dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka panjang.

u. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Impairment of Non - Financial Assets (continued)

Non-financial assets in the form of property, plant and equipment and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

t. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Projects that will be realized within 1 year are classified as short-term project and projects that realized in more than 1 year are classified as long-term project.

u. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Segment Reporting (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan (lanjutan)

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After Reporting Date (continued)

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US Dollars.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak swap nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp19.201.064.120 dan 2022 Rp15.507.740.242 hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 36.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at December 31, 2023, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss before tax of the Group would increase or decrease by Rp19,201,064,120 and 2022 Rp15,507,740,242, arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 36.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank, utang obligasi dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

2023				
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek	2,27 % - 9,00%	575.651.259.411	-	575.651.259.411
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	2.187.094.278	-	2.187.094.278
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	15.372.995.756	-	15.372.995.756
- Utang Obligasi	10,25% - 10,50%	13.450.000.000	-	13.450.000.000
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	5,00% - 9,25%	-	28.295.445.202	28.295.445.202
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	7.876.866.445	7.876.866.445
- Utang Obligasi	10,25% - 10,60%	-	350.000.000.000	350.000.000.000

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash and cash equivalents, restricted funds, bank loans, bonds payable and short-term and long-term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

Liabilities
Short-term bank loans
Current maturities of long-term liabilities
Bank loans -
Lease liabilities -
Bonds -
Long-term liabilities - net of current maturities
Bank loans -
Lease liabilities -
Bonds -

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

2022			
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilitas			
Pinjaman bank jangka pendek	2,27 % - 9,00%	448.824.577.331	-
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	56.507.520.382	-
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	33.226.311.098	-
- Utang Obligasi	9,90% - 10,50%	250.000.000.000	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
- Utang bank	9,00% - 11,00%	-	40.764.608.882
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	-	22.684.984.235
- Utang Obligasi	9,90% - 10,50%	-	13.450.000.000

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp1.627.011.367 dan 2022 Rp1.624.870.356, terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

2022			
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year
Liabilities			
Short-term bank loans	2,27 % - 9,00%	448.824.577.331	-
Current maturities of long-term liabilities			
- Bank loans	2,27 % - 9,00%	56.507.520.382	-
- Lease liabilities	4,50% - 18,43%	33.226.311.098	-
- Bonds	9,90% - 10,50%	250.000.000.000	-
Long-term liabilities - net of current maturities			
- Bank loans	9,00% - 11,00%	-	40.764.608.882
- Lease liabilities	4,50% - 18,43%	-	22.684.984.235
- Bonds	9,90% - 10,50%	-	13.450.000.000

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2023, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp1,627,011,367 lower/higher and 2022 Rp1,624,870,356, mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fulfill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

		2023			
		Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
		Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas		234.737.156.111	-	234.737.156.111	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya		23.749.351.600	-	23.749.351.600	Restricted funds
Piutang usaha, bersih		880.356.655.536	-	880.356.655.536	Trade receivables, net
Piutang lain-lain		100.872.152.214	-	100.872.152.214	Other receivables
Piutang derivatif		22.824.840.804	-	22.824.840.804	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya		5.123.328.320	-	5.123.328.320	Other non-current asset
		1.267.663.484.585	-	1.267.663.484.585	
		2022			
		Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
		Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas		202.941.497.155	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya		36.742.000.000	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih		803.593.627.934	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain		57.284.200.960	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif		34.200.616.694	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya		10.978.836.331	-	10.978.836.331	Other non-current asset
		1.145.740.779.074	-	1.145.740.779.074	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perubahan pada nilai tercatat bruto piutang usaha selama periode kontribusi perubahan ke penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the changes in the gross carrying amount of trade receivables during the period contributed to the change to allowance for losses are as follows:

		2023					
		Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total		
Nilai tercatat awal		390.328.346.736	130.058.313.347	351.388.053.523	871.774.713.606	Carrying amount	
Pengalihan ke						Allocation to	
Stage 1		-	-	-	-	Stage 1	
Stage 2		-	-	-	-	Stage 2	
Stage 3		(7.259.727.015)	(7.726.321.165)	14.986.048.180	-	Stage 3	
Transaksi baru di tahun berjalan		2.959.121.985.468	26.620.000	-	2.959.148.605.468	Current year transactions	
Pembayaran		(2.572.731.624.953)	(106.727.679.191)	(176.257.557.259)	(2.855.716.861.403)	Payments	
Nilai tercatat akhir		769.458.980.236	15.630.932.991	190.116.544.444	975.206.457.671	End carrying amount	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

2022

	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.224	793.620.285.638	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(147.322.124.436)	147.322.124.436	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(199.935.016.028)	199.935.016.028	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	524.517.573.189	-	-	524.517.573.189	Current year transactions
Pembayaran	(275.190.341.615)	(169.235.098.877)	(1.937.704.729)	(446.363.145.221)	Payments
Nilai tercatat akhir	390.328.346.736	130.058.313.347	351.388.053.523	871.774.713.606	End carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh saldo dana yang terbatas penggunaannya, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya berada pada Stage 1 - kerugian ekspektasian 12 bulan dan tidak ada historis pergerakan ke Stage 2 maupun ke Stage 3 untuk masing-masing tahun pada tanggal tersebut.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Grup menerapkan model 3 tahap PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, serta kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur exposure atas tahap 2 dan tahap 3 untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

As at December 31, 2023 and 2022, all of restricted funds, other receivables and other non-current assets are in Stage 1 - 12 month expected loss and there is no historical movement to Stage 2 or to Stage 3 for each year on that date.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group applies the PSAK 71 3 stage model of recognizing expected credit losses for reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, also recognising lifetime of exposure expected credit losses for stage 2 and stage 3 all trade receivables as these items have a significant financing component.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 48 bulan terakhir sebelum 31 Desember 2023, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mencadangkan secara individual atas piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 48 months before December 31, 2023, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding.

The group has identified Gross Domestic Product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has provided individual allowance of trade receivable which have been past due and impaired based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Atas dasar di atas, kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan sebagai berikut:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

On the above basis the expected credit loss for trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 was determined as follows:

2023					
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit does't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(25.361.816)	25.361.816	-	-	Stage 2
Stage 3	-	-	-	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	16.213.070	337.913.284	26.314.590.109	26.668.716.463	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	16.213.070	(21.411.450.484)	116.245.039.549	94.849.802.135	End carrying amount
2022					
	Stage 1- kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1- expected credit loss 12 months	Stage 2- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2- expected credit loss over the life of the credit does't worsen	Stage 3- kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3- expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(57.114.347)	57.114.347	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(29.303.507.098)	29.303.507.098	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	25.361.816	2.189.065.496	(168.637.307)	2.045.790.005	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	-	-	-	Other changes
Nilai tercatat akhir	25.361.816	(21.774.725.584)	89.930.449.440	68.181.085.672	End carrying amount

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

	2023				
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	234.737.156.111	-	-	234.737.156.111	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	23.749.351.600	-	-	23.749.351.600	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	880.356.655.536	-	-	880.356.655.536	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	100.635.980.610	236.171.604	-	100.872.152.214	Other receivables
Piutang derivatif	22.824.840.804	-	-	22.824.840.804	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	5.123.328.320	-	5.123.328.320	Other non-current assets
Jumlah aset	1.262.303.984.661	5.359.499.924	-	1.267.663.484.585	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	575.651.259.411	-	-	575.651.259.411	Short-term bank loans
Utang usaha	727.533.236.230	-	-	727.533.236.230	Trade payables
Utang derivatif	24.026.247.299	-	-	24.026.247.299	Derivative payables
Utang lain-lain	4.944.561.497	-	-	4.944.561.497	Other payables
Biaya masih harus dibayar	28.032.288.374	-	-	28.032.288.374	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
- Utang bank	2.187.094.278	-	-	2.187.094.278	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	15.372.995.756	-	-	15.372.995.756	Lease Liabilities -
- Obligasi	13.450.000.000	-	-	13.450.000.000	Bonds -
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
- Utang bank	-	28.295.445.202	-	28.295.445.202	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	-	7.876.866.445	-	7.876.866.445	Lease Liabilities -
- Obligasi	-	-	350.000.000.000	350.000.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas	1.391.197.682.845	36.172.311.647	350.000.000.000	1.777.369.994.492	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(128.893.698.184)	(30.812.811.723)	(350.000.000.000)	(509.706.509.907)	Net assets (liabilities)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

2022					
	1 Tahun / 1 Year	1-2 Tahun / 1-2 Years	3-5 Tahun / 3-5 Years	Jumlah / Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	202.941.497.155	-	-	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	36.742.000.000	-	-	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	803.593.627.934	-	-	803.593.627.934	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	57.048.029.356	236.171.604	-	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	34.200.616.694	-	-	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	10.978.836.331	-	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah aset	1.134.525.771.139	11.215.007.935	-	1.145.740.779.074	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	448.824.577.331	-	-	448.824.577.331	Short-term bank loans
Utang usaha	899.108.206.513	-	-	899.108.206.513	Trade payables
Utang lain-lain	6.807.388.477	-	-	6.807.388.477	Other payables
Biaya masih harus dibayar	26.402.215.835	-	-	26.402.215.835	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
- Utang bank	56.507.520.382	-	-	56.507.520.382	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	33.226.311.098	-	-	33.226.311.098	Lease Liabilities -
- Obligasi	250.000.000.000	-	-	250.000.000.000	Bonds -
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
- Utang bank	-	40.764.608.882	-	40.764.608.882	Bank loans -
- Liabilitas Sewa	-	22.684.984.235	-	22.684.984.235	Lease Liabilities -
- Obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000	Bonds -
Jumlah liabilitas	1.720.876.219.636	76.899.593.117	-	1.797.775.812.753	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(586.350.448.497)	(65.684.585.182)	-	(652.035.033.679)	Net assets (liabilities)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar kecuali rasio *debt service coverage*.

Grup telah menyadari bahwa rasio *debt service coverage ratio* belum memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan oleh kreditor. Grup telah menyatakan hal tersebut kepada kreditor dan pihak kreditor sudah menyadari hal tersebut.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements, except debt service coverage ratio.

The Group have acknowledged debt service coverage ratio which is not in compliance with the ratio requirement by creditor. The Group have declared it to the creditor and from the creditor already acknowledge it.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Namun Grup percaya bahwa Grup masih dapat memenuhi semua persyaratan dan kewajiban di masa mendatang dengan mengoptimalkan operasional yang ada, seperti:

- Meningkatkan persentase uang muka dan memperkuat pengendalian batas kredit;
- Memberikan diskon untuk pembayaran lebih awal;
- Kriteria seleksi yang ketat untuk proyek dan pelanggan baru;
- Mengoptimalkan pembelian dan biaya logistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti stok minimum, pengiriman tepat waktu, pesanan yang ada;
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengurangi *slow moving* dan *non-common size free stock*;
- Menghindari produksi tanpa pesanan pembelian pelanggan;
- Negosiasi dan memilih vendor untuk mendapatkan jangka waktu pembayaran yang lebih lama;
- Mengembangkan penilaian kinerja pemasok;
- Membangun hubungan jangka panjang dan kemitraan strategis dengan vendor utama untuk mencapai peningkatan target seperti penghematan biaya, syarat pembayaran, *lead time*, dan ketersediaan persediaan.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Obligasi	363.450.000.000	263.450.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	575.651.259.411	448.824.577.331
Pinjaman bank jangka panjang	30.482.539.480	97.272.129.264
Total ekuitas	735.878.407.736	719.096.063.625
Rasio utang terhadap ekuitas	1,32	1,12

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management (continued)

However, the Group believe that they will still be able to comply with all the requirements and obligation in the foreseeable future by optimizing existing operations, such as:

- Increase the percentage of down payment and strengthen credit limit control;
- Provide discount for early payment;
- Stringent criteria of selection for new project and customer;
- Optimize purchase and logistic cost taking into account factors such as minimum safety stock, just in time delivery, orders on hand;
- Develop marketing strategies and promotion to reduce slow moving and non-common size free stock;
- Avoid production of free stock without customer's purchase order;
- Negotiate and selecting the vendor to get more longer the payment terms;
- Develop supplier performance scorecards;
- Establish long-term relationship and strategic partnership with key vendors to achieve improvement on targets such as cost saving, payment terms, lead time, and inventory availability.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

Bonds
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total equity
Debt to equity ratio

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi masa manfaat aset hak-guna

Biaya perolehan hak-guna aset disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manajemen untuk menggunakan hak-guna aset tersebut dan opsi perpanjangan yang diberikan oleh pemberi sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan untuk jenis aset hak-guna yang dimiliki Grup.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Estimating useful lives of right-of-use assets

The costs of right-of-used asset are depreciated on a straight-line method over management estimation for use the right of used assets and option to continue have been given from the lender. Management estimates the useful lives of these right-of-use asset to be within 1 years. These are common life expectancies applied in type of right-of-use asset belonged to the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 37.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 20.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 37.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai.

Cadangan penurunan nilai persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Perubahan iklim

Konsekuensi jangka panjang dari perubahan iklim terhadap laporan keuangan konsolidasian sulit untuk diprediksi dan mengharuskan entitas untuk membuat asumsi yang signifikan dan mengembangkan estimasi.

Asumsi yang digunakan oleh Grup tunduk pada ketidakpastian yang berkaitan dengan perubahan peraturan, komitmen lingkungan baru yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi tujuan pengurangan karbon, pengembangan teknologi baru, penipisan sumber daya alam yang digunakan untuk memproduksi perangkat keras telekomunikasi, dan lain-lain.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate.

Allowance for impairment of inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories' physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Climate-related matters

The long-term consequences of climate changes on the consolidated financial statements are difficult to predict and require entities to make significant assumptions and develop estimate.

Assumptions used by the Group are subject to uncertainties relating to regulatory changes, new environment commitments made by the Group to meet its carbon reduction goals, development of new technologies, depletion of natural resources used to produce telecommunitaion hardware, etc.

6. KAS DAN SETARA KAS

	2023
Kas	
Rupiah	163.576.828
Dolar Amerika Serikat	7.749.610
	171.326.438
Bank – pihak ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Rupiah	194.639.063.160
Euro	2.698.136.575
Dolar Amerika Serikat	1.691.213.852
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	20.807.711.083
PT Bank Resona Perdania	
Rupiah	2.654.988.198
Dolar Amerika Serikat	22.766.981

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	
Cash		
Rupiah	99.943.467	
United States Dollar	7.823.900	
	107.767.367	
Bank – third parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	145.371.342.289	
Euro	13.162.680.290	
United States Dollar	22.205.210.309	
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	1.200.410.498	
PT Bank Resona Perdania		
Rupiah	416.525.843	
United States Dollar	1.137.480.310	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2023	2022
Bank – pihak ketiga		
PT Bank OCBC NISP Indonesia Rupiah	1.709.188.871	639.644.554
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	1.309.914.109	7.295.196.345
Dolar Amerika Serikat	-	32.809.203
Euro	-	312.011.766
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	935.401.788	25.288.869
Dolar Amerika Serikat	9.969.697	12.534.948
PT Bank Permata Tbk Rupiah	711.321.407	921.563.868
PT Bank ICBC Indonesia Dolar Amerika Serikat	45.942.917	-
Rupiah	4.932.106	-
PT Bank Bukopin Tbk Rupiah	3.842.452	5.683.535
PT Bank UOB Indonesia Rupiah	-	730.397.607
Lain-lain Rupiah	21.436.477	40.137.520
Dolar Amerika Serikat	-	24.812.034
	<u>227.265.829.673</u>	<u>193.533.729.788</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.000.000.000	7.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000.000	-
	<u>7.300.000.000</u>	<u>9.300.000.000</u>
Jumlah	<u>234.737.156.111</u>	<u>202.941.497.155</u>
Suku bunga tahunan deposito berjangka rupiah	2,25% - 6,00%	2,25% - 6,25%

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 3 bulan

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	2023
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Resona Perdania	23.749.351.600
Jumlah	<u>23.749.351.600</u>

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 17.c).

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Bank – third parties
PT Bank OCBC NISP Indonesia Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
United States Dollar
Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
United States Dollar
PT Bank Permata Tbk Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia United States Dollar
Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk Rupiah
PT Bank UOB Indonesia Rupiah
Others Rupiah
United States Dollar

Time deposits - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

Annual interest rates
of time deposits rupiah

The above time deposits have terms of 3 months.

There is no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

There is no restriction on the use of cash and cash equivalents.

7. RESTRICTED FUNDS

	2022
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Resona Perdania	36.742.000.000
Total	<u>36.742.000.000</u>

The restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 17.c).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2023/ 2022
PT Bank Resona Perdania	2,35%

7. RESTRICTED FUNDS (continued)

The annual interest rates of time deposits are as follows:

PT Bank Resona Perdania

8. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Pihak ketiga	975.206.457.671	843.297.757.086
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.849.802.135)	(68.181.085.672)
	880.356.655.536	775.116.671.414
Pihak berelasi (Catatan 33a)		
Cables De Comunicaciones		
Zaragoza, S.L	-	22.649.795.150
PT Maju Bersama Gemilang	-	5.827.161.370
	-	28.476.956.520
Jumlah	880.356.655.536	803.593.627.934

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	442.583.262.833	311.691.459.396
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	34.156.184.433	80.666.808.119
31-60 hari	6.374.362.990	66.187.927.188
61-360 hari	262.681.482.579	65.971.378.487
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 2 tahun	24.893.754.125	147.322.124.436
Lebih dari 2 tahun tapi kurang dari 3 tahun	20.623.125.033	28.890.322.900
Lebih dari 3 tahun tapi kurang dari 4 tahun	15.780.425.747	7.126.104.918
Lebih dari 4 tahun tapi kurang dari 5 tahun	6.642.811.499	30.088.898.918
Lebih dari 5 tahun	161.471.048.432	133.829.689.244
	975.206.457.671	871.774.713.606
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.849.802.135)	(68.181.085.672)
Jumlah	880.356.655.536	803.593.627.934

8. TRADE RECEIVABLES

Third parties
Less:
Allowance for impairment loss

Related parties (Note 33a)
Cables De Comunicaciones
Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang

Total

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

Not yet due
Over due
1-30 days
31-60 days
61-360 days
Over 1 year but within 2 years
Over 2 year but within 3 years
Over 3 year but within 4 years
Over 4 year but within 5 years
Over 5 years

Less:
Allowance for impairment loss

Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan atas saldo piutang tersebut karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	68.181.085.672
Pemulihan penurunan nilai piutang	(8.729.851.747)
Kerugian penurunan nilai piutang	35.398.568.210
Saldo akhir	94.849.802.135

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	962.255.677.679	836.166.877.624
Mata Uang Asing (31 Desember 2023: USD840.086,92; EUR Nihil; dan 31 Desember 2022: Mata Uang Asing USD823.726,45; EUR1.355.250,20)	12.950.779.992	35.607.835.982
	975.206.457.671	871.774.713.606
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.849.802.135)	(68.181.085.672)
Jumlah	880.356.655.536	803.593.627.934

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17).

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary on the trade receivable balance in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	66.135.295.667	66.135.295.667
Pemulihan penurunan nilai piutang	(2.169.744.914)	(2.169.744.914)
Kerugian penurunan nilai piutang	4.215.534.919	4.215.534.919
Saldo akhir	68.181.085.672	68.181.085.672

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as Management believes that all such receivables are collectible.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023	2022
Rupiah	962.255.677.679	836.166.877.624
Mata Uang Asing (31 Desember 2023: USD840.086,92; EUR Nihil; dan 31 Desember 2022: Mata Uang Asing USD823.726,45; EUR1.355.250,20)	12.950.779.992	35.607.835.982
	975.206.457.671	871.774.713.606
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.849.802.135)	(68.181.085.672)
Jumlah	880.356.655.536	803.593.627.934

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 17).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023
Pihak ketiga:	
Deposit jaminan	100.635.980.610
Lain-lain	-
Jumlah	100.635.980.610

Deposito jaminan diatas merupakan *marginal deposit* sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 17.a). Deposito jaminan ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

10. PERSEDIAAN

	2023
Barang jadi	273.769.485.318
Bahan baku	98.227.369.635
Barang dalam proses	93.891.937.672
Bahan pembantu	19.805.043.143
Suku cadang	2.107.073.393
Jumlah	487.800.909.161
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6.615.714.381)
Bersih	481.185.194.780

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	4.864.726.721
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.750.987.660
Jumlah	6.615.714.381

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp582,06 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

9. OTHER RECEIVABLES

	2022	
	57.035.708.441	Third parties:
	12.320.915	Guarantee deposits
		Others
Jumlah	57.048.029.356	Total

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 17.a). The guarantee deposits will due on September 15, 2024.

Based on the review of collectibility of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

10. INVENTORIES

	2022	
	347.309.706.708	Finished goods
	141.372.595.176	Raw materials
	85.473.574.925	Work in process
	39.794.757.465	Supplies
	1.904.682.233	Spare parts
Jumlah	615.855.316.507	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.864.726.721)	Allowance for impairment in value inventory
Bersih	610.990.589.786	Net

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of inventory are as follows:

	2022	
	-	Beginning balance
	4.864.726.721	Allowance for impairment in value inventory
Jumlah	4.864.726.721	Total

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp582.06 billions, respectively. Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beberapa persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

10. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, several inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2023	2022
Pihak ketiga:		
Uang muka pembelian lokal	29.449.282.139	26.824.337.708
Biaya penerbitan obligasi	10.288.252.765	7.021.002.753
Uang muka pembelian impor	9.744.058.121	16.632.087.861
Uang muka pembelian aset tetap	5.573.271.250	8.793.260.000
Asuransi dibayar dimuka	1.428.464.352	2.244.366.364
Provisi bank	1.403.115.769	1.578.735.123
Sewa dibayar dimuka	581.000.382	800.493.459
Lain-lain	3.145.231.916	6.773.484.949
Jumlah	61.612.676.694	70.667.768.217

Third parties:
Advances for local purchases
Bonds issuance
Advances for import purchases
Advances for fixed assets purchases
Prepaid insurance
Bank provision
Prepaid rent
Others

Total

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

The carrying amounts of projects under construction are analysed as follows:

	2023	2022
Lebih dari satu tahun		
<u>Perusahaan</u>		
Pembangunan jaringan kabel ICON+	-	1.104.881.266
<u>BPS</u>		
SUTT 150KV Mukomuko-Argamakmur		
Section 2	10.356.334.615	8.594.237.683
SUTT 275KV Gumawang – GITET		
Lampung I Sec 3	4.375.470.413	9.037.334.511
SUTT 150 KV Pulau Baai		
– Arga Makmur	877.071.165	-
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	-	7.596.262.163
IBS FO Jawa Tengah	-	1.587.243.506
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru -		
GI Garuda Sakti	-	676.162.489
Lainnya	557.719.983	639.934.767
Sub-jumlah	16.166.596.176	28.131.175.119
<u>BKE</u>		
Project Kabel TM Indramayu	366.000.000	-
Sub-jumlah	366.000.000	-
Sub-jumlah - lebih dari satu tahun	16.532.596.176	29.236.056.385
Tidak lebih dari satu tahun		
<u>Perusahaan</u>		
Pembangunan jaringan kabel		
Pertamina OSES	19.348.910.000	-
<u>BPS</u>		
SUTT 150 KV Pulau Baai		
– Arga Makmur	9.156.207.252	10.090.056.376
SUTT 275KV Gumawang – GITET		
Lampung I Sec 3	4.763.038.539	-
IBS FO Jawa Tengah	3.676.712.695	2.084.067.616

More than one year
The Company
Pembangunan jaringan kabel ICON+
BPS
SUTT 150Kv Mukomuko-Argamakmur
Section 2
SUTT 275KV Gumawang – GITET
Lampung I Sec 3
SUTT 150 KV Pulau Baai
– Arga Makmur
WIP Backbone Jakarta-Cirebon
IBS FO Jawa Tengah
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru -
GI Garuda Sakti
Other

Sub-total

BKE
Project Kabel TM Indramayu

Sub-total

Sub-total – more than one year

Not more than one year
The Company
Pembangunan jaringan kabel
Pertamina OSES

BPS
SUTT 150 KV Pulau Baai
– Arga Makmur
SUTT 275KV Gumawang – GITET
Lampung I Sec 3
IBS FO Jawa Tengah

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Tidak lebih dari satu tahun (lanjutan)		
T/L 150 kV GI Pelanggan		
Incomer (Marisa - Moutong)	1.846.257.491	3.008.161.168
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru -		
GI Garuda Sakti	1.029.602.455	-
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	-	13.495.437.419
GI 150KV Kariangau Arah New		
Balikipapan	-	2.317.035.293
SKKL Lingga Selatan	-	1.711.388.821
WIP OSP FO Node Mitratel		
STO Melak Samarinda	-	1.037.489.001
60 MVA Relokasi Gardu Induk		
Sirimau	-	1.032.096.829
WIP STTF 2 Samarinda	715.035.652	814.047.371
WIP OSP FO Node-B Mitratel		
STO Tenggarong Samarinda	-	420.786.529
WIP OSP FO STTF 3		
Tenggarong Witel Samarinda	-	306.646.753
WIP Leok 150KV GI	-	-
STTF 1 2021 STO TGG		
WITEL Samarinda	-	-
Lain-lain	422.259.656	496.471.334
Sub-jumlah	40.958.023.740	36.813.684.510
BKE		
Project Kabel TM Indramayu	-	366.000.000
Sub-jumlah	-	366.000.000
Sub-jumlah – tidak lebih dari satu tahun	40.958.023.740	37.179.684.510
Jumlah	57.490.619.916	66.415.740.895

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

The carrying amounts of projects under construction are analysed as follows: (continued)

Not more than one year (continued)	
T/L 150 kV GI Pelanggan	
Incomer (Marisa - Moutong)	
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru -	
GI Garuda Sakti	
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	
GI 150KV Kariangau Arah New	
Balikipapan	
SKKL Lingga Selatan	
WIP OSP FO Node Mitratel	
STO Melak Samarinda	
60 MVA Relokasi Gardu Induk	
Sirimau	
WIP STTF 2 Samarinda	
WIP OSP FO Node-B Mitratel	
STO Tenggarong Samarinda	
WIP OSP FO STTF 3	
Tenggarong Witel Samarinda	
WIP Leok 150KV GI	
STTF 1 2021 STO TGG	
WITEL Samarinda	
Others	
Sub-total	
BKE	
Project Kabel TM Indramayu	
Sub-total	
Sub-total – not more than one year	
Total	

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	3.219.988.750	-	-	81.084.625.800	Land
Bangunan dan prasarana	262.502.362.860	-	-	-	262.502.362.860	Buildings and improvements
Mesin	470.282.384.122	1.586.672.720	(1.897.037)	41.948.356.090	513.815.515.895	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	286.060.299.840	1.083.012.000	(595.558.000)	2.125.605.680	288.673.359.520	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	25.742.018.801	438.139.939	(22.628.373.317)	447.802.327	3.999.587.750	Furniture and fixtures
	1.122.451.702.673	6.327.813.409	(23.225.828.354)	44.521.764.097	1.150.075.451.825	
Aset dalam penyelesaian	10.518.887.754	44.786.663.092	(5.943.600)	(44.521.764.097)	10.777.843.149	Construction in progress
Aset hak-guna	152.610.587.616	3.110.768.645	(988.308.306)	-	154.733.047.955	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.285.581.178.043	54.225.245.146	(24.220.080.260)	-	1.315.586.342.929	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(83.432.489.626)	(12.551.792.913)	-	-	(95.984.282.539)	Buildings and improvements
Mesin	(349.273.113.366)	(29.147.105.425)	1.463.723	-	(378.418.755.068)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(228.736.804.803)	(7.126.098.791)	511.477.375	-	(235.351.426.219)	Electrical installation, equipment and transportation

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Perabotan dan peralatan	(24.589.491.640)	(1.848.700.715)	15.581.465.025	-	(10.856.727.330)	Furniture and fixtures
	(686.031.899.435)	(50.673.697.844)	16.094.406.123	-	(720.611.191.156)	
Aset hak-guna	(58.001.565.914)	(14.188.955.603)	678.250.798	-	(71.512.270.719)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(744.033.465.349)	(64.862.653.447)	16.772.656.921	-	(792.123.461.875)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	541.547.712.694				523.462.881.054	Net carrying amount
2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	225.503.551.796	5.011.680.000	-	31.987.131.064	262.502.362.860	Buildings and improvements
Mesin	435.826.810.786	2.305.342.189	-	32.150.231.147	470.282.384.122	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	283.151.731.425	3.501.711.526	(593.143.111)	-	286.060.299.840	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	25.097.969.409	1.046.635.718	(157.847.405)	(244.738.921)	25.742.018.801	Furniture and fixtures
	1.047.444.700.466	11.865.369.433	(750.990.516)	63.892.623.290	1.122.451.702.673	
Aset dalam penyelesaian	55.378.345.628	19.277.904.337	-	(64.137.362.211)	10.518.887.754	Construction in progress
Aset hak-guna	152.239.509.078	1.341.314.002	(970.235.464)	-	152.610.587.616	Right-of-use assets
Total harga perolehan	1.255.062.555.172	32.484.587.772	(1.721.225.980)	(244.738.921)	1.285.581.178.043	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(71.578.748.795)	(11.853.740.831)	-	-	(83.432.489.626)	Buildings and improvements
Mesin	(323.282.631.836)	(25.990.481.530)	-	-	(349.273.113.366)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(220.616.810.842)	(8.642.993.980)	523.000.019	-	(228.736.804.803)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(22.151.067.824)	(2.570.459.800)	8.179.004	123.856.980	(24.589.491.640)	Furniture and fixtures
	(637.629.259.297)	(49.057.676.141)	531.179.023	123.856.980	(686.031.899.435)	
Aset hak-guna	(42.891.516.590)	(15.595.167.056)	485.117.732	-	(58.001.565.914)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(680.520.775.887)	(64.652.843.197)	1.016.296.755	123.856.980	(744.033.465.349)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	574.541.779.285				541.547.712.694	Net carrying amount

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset sewa adalah aset hak-guna sebagai berikut.

Included in the net carrying amount of leased assets are right-of-use assets as follows:

	2023	2022	
Mesin	74.770.830.662	87.407.376.354	Machineries
Kendaraan	5.844.143.911	5.844.143.911	Vehicles
Bangunan	2.605.802.663	1.357.501.437	Buildings
Jumlah	83.220.777.236	94.609.021.702	Total

Aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2023 berasal dari mesin dalam instalasi dan peralatan dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

Construction in progress as at December 31, 2023 represents machineries under installation and equipment in progress which are estimated to be completed in 2024.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perusahaan		
Beban pokok penjualan	40.447.434.979	42.514.115.916
Beban usaha - umum dan administrasi	7.158.962.033	7.340.144.112
Entitas Anak		
Beban pokok penjualan	12.083.520.149	10.678.280.589
Beban usaha - umum dan administrasi	5.172.736.286	4.120.302.580
Jumlah	64.862.653.447	64.652.843.197

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.000.000	453.000.000
Nilai tercatat	(7.131.422.231)	(219.811.493)
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	(7.129.422.231)	233.188.507

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 17 dan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.758,97 miliar, EUR10,01 juta, USD9,86 juta dan CNY15,84 juta dan Rp432,73 miliar, EUR5 juta, USD6,62 juta dan CNY7,92 juta. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun aset pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tanah terdiri atas tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor dengan Hak Guna Bangunan No. 445, 446, 447, 3880 dan 4759 berlaku sampai dengan 14 April 2023, Hak Guna Bangunan No. 6192, 6193 dan 6194 berlaku sampai 27 April 2040. Desa Sukapura, Cilincing, Jakarta dengan Hak Guna Bangunan No. 1546 berlaku sampai 20 Januari 2023.

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2023	2022	
The Company			
Cost of sales			
Operating expenses - general and administrative			
Subsidiaries			
Cost of sales			
Operating expenses - general and administrative			
Total			

Disposal of property plant, and equipment is as follows:

	2023	2022	
Proceeds from sales of property, plant and equipment			
Net carrying amount			
(Loss) gain on sale of property, plant and equipment			

As at December 31, 2023 and 2022, certain of Group's property, plant and equipment are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 17 and 23).

As at December 31, 2023 and 2022 property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp1,758.97 billions, EUR10.01 millions, USD9.86 millions and CNY15.84 millions and Rp432.73 billions, EUR5 millions, USD6.62 millions and CNY7.92 millions, respectively. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Based on evaluation on each assets at the end of year, the Group's management believes that there is no indication of any impairments of these assets as of December 31, 2023 and 2022.

Land consists of land owned by the Company located in Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor with Buildings Right Title No. 445, 446, 447, 3880 and 4759 until April 14, 2023, Buildings Right Title No. 6192, 6193, 6194 until April 27, 2040. Desa Sukapura, Cilincing, Jakarta with Buildings Right Title No. 1546 until January 20, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, masing-masing nilai tercatat sebesar Rp21.220.291.475 dan Rp18.634.853.578.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 25%.

Nama entitas/ Entity name	Jenis investasi/ Type of investment	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)
<i>PT Maju Bersama Gemilang</i>	<i>Asosiasi/ Associates</i>	<i>Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/ General trading development and services</i>	<i>Indonesia</i>	<i>2023 25% 2022 25%</i>

Seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasi ini.

Grup mempunyai pengaruh signifikan karena perjanjian kontraktual untuk menunjuk satu direktur dalam dewan direksi entitas asosiasi.

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As at December 31, 2023 and 2022, PME has an investment in MBG, an associate, carrying amount Rp21,220,291,475 and Rp18,634,853,578 respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, percentage of interest and voting power held by PME in MBG was 25%.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

The Group exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint one director to the boards of directors of the associates.

Summarised financial information of MBG is set out below. The summarised financial information below represents amounts shown in the MBG's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	2023	2022	
Jumlah aset	1.246.789.417.203	1.107.807.500.391	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.161.908.251.303)	(1.043.627.754.255)	Total liabilities
Aset bersih	84.881.165.900	64.179.746.136	Net assets
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih Entitas asosiasi	21.220.291.475	18.634.853.578	The Group's share of the net assets of associate

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MBG for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan bersih	314.454.958.454	241.923.534.588	Net revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	21.766.785.170	(26.570.138.472)	Profit (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	21.802.625.390	(26.408.484.252)	Total comprehensive income (loss) for the year
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	Effective ownership
Penyesuaian	(2.865.218.451)	-	Adjustment
Bagian Grup atas laba (rugi) komprehensif	2.585.437.897	(6.602.121.063)	Group's shares of comprehensive income (loss)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	18.634.853.578
Bagian laba (rugi) komprehensif entitas asosiasi	2.585.437.897
Saldo akhir tahun	21.220.291.475

14. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (continued)

Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follow:

	2022	
Saldo awal tahun	25.236.974.641	Balance at the beginning of year
Bagian laba (rugi) komprehensif entitas asosiasi	(6.602.121.063)	Equity in comprehensive income (loss) of associate
Saldo akhir tahun	18.634.853.578	Balance at the end of year

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2023
Pihak ketiga:	
Jaminan PT PLN (Persero)	539.583.500
Lain-lain	4.583.744.820
Jumlah	5.123.328.320

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	
Pihak ketiga:		Third parties:
Jaminan PT PLN (Persero)	539.583.500	Deposit to PT PLN (Persero)
Lain-lain	10.439.252.831	Others
Jumlah	10.978.836.331	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari dari modal disetor ke PT Alcarindo Prima, biaya organisasi dan jaminan proyek lain-lain.

As at December 31, 2023 and 2022, the amounts recorded in others represent from paid-in capital to PT Alcarindo Prima, organizational expenses and other project guarantees transactions.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

	2023
Piutang Derivatif	
KGI Ong Capital Pte., Ltd.	
(d.h Ong First Pte., Ltd.)	22.824.840.804
PT Straits Futures Indonesia	-
Total piutang derivatif	22.824.840.804
Utang Derivatif	
KGI Ong Capital Pte., Ltd.	
(d.h Ong First Pte., Ltd.)	(24.026.247.299)
Total utang derivatif	(24.026.247.299)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

	2022	
Derivative Receivables		
KGI Ong Capital Pte., Ltd.		
(formerly Ong First Pte., Ltd.)	33.742.468.806	
PT Straits Futures Indonesia	458.147.888	
Total derivative receivables	34.200.616.694	
Derivative Payables		
KGI Ong Capital Pte., Ltd.		
(formerly Ong First Pte., Ltd.)	-	
Total derivative payable	-	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas (lanjutan)**

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di s.

	2023	2022
Piutang derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2023; USD645.797,50; 31 Desember 2022: USD1.208.311,23)	9.955.614.260	19.007.944.008
PT Straits Futures Indonesia (31 Desember 2023: USD Nihil; (31 Desember 2022: USD23.050,53)	-	362.607.888
Total piutang derivatif	9.955.614.260	19.370.551.896
Utang derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2023; USD1.558.526,68)	(24.026.247.299)	-
Total utang derivatif	(24.026.247.299)	-

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi swap maupun *forward* mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

• **Swap and Forward Commodity Transaction (continued)**

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

	Derivative receivables
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2023: USD645,797.50; December 31, 2022: USD1,208,311.23)	
PT Straits Futures Indonesia. (December 31, 2023 USD Nil; December 31, 2022: IDR23,050.53)	
Total derivative receivables	
	Derivative payables
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2023: USD1,558,526.68)	
Total derivative payables	

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing (lanjutan)**

	2023	2022
Piutang Derivatif		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Desember 2023: USD834.796,74; 31 Desember 2022: USD936.655,32)	12.869.226.544	14.734.524.798
PT Straits Futures Indonesia	-	95.540.000
Total piutang derivatif	12.869.226.544	14.830.064.798

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- **Swap and Forward Transaction in foreign currency (continued)**

	2023	2022
Derivative receivables		
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (December 31, 2023: USD834,796.74; December 31, 2022: USD936,655.32)	14.734.524.798	14.734.524.798
PT Straits Futures Indonesia	95.540.000	95.540.000
Total derivative receivables	14.830.064.798	14.830.064.798

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	553.290.911.843	410.640.425.121
PT Bank Resona Perdania	22.360.347.568	35.884.152.210
PT Bank UOB Indonesia	-	2.300.000.000
Total	575.651.259.411	448.824.577.331

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai take over fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 7 September 2023 dengan fasilitas per tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

KMK Transaksional

Limit Kredit : Rp201.644.243.264
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
15 September 2024

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
15 September 2024

KMK Aflopend

Bank Garansi – 1
Limit Kredit : Rp163.355.756.736
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2023 s/d
15 September 2024

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	410.640.425.121	410.640.425.121
PT Bank Resona Perdania	35.884.152.210	35.884.152.210
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000
Total	448.824.577.331	448.824.577.331

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 7, 2023 with facilities as of December 31, 2023 are as follows:

Working Capital Transactional

Credit Limit : Rp201,644,243,264
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2023 to
September 15, 2024

Working Capital Loan – 1

Credit Limit : Rp75,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2023 to
September 15, 2024

KMK Aflopend

Guarantee Bank – 1
Credit Limit : Rp163,355,756,736
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2023 to
September 15, 2024

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Bank Garansi (BG)

Bank Garansi – 1

Limit Kredit	: Rp249.000.000.000
Sifat Kredit	: Revolving
Jangka Waktu	: 16 September 2023 s/d 15 September 2024

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman kmk di tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing 9,00% per tahun.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan Rp40.469.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1 dan KMK Transaksional pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp266.677.723.774 dan Rp270.207.827.596.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Guarantee Bank (GB)

Guarantee Bank – 1

Credit Limit	: Rp249,000,000,000
Nature	: Revolving
Period	: September 16, 2023 to September 15, 2024

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the working capital loans in 2023 and 2022 are 9.00% per annum, respectively.

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.
- SHGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp577,599 millions.
- Office building located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 millions.
- Certain machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and Rp40,469.
- New machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

Outstanding Working Capital Loan 1 and Working Capital Loan Transactional as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp266,677,723,774 and Rp270,207,827,596, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp6.411.335.201 dan Rp20.156.486.571.

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 fasilitas yang belum digunakan sebesar USD9.004.013,38 dan USD52.574.840,53.

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 miliar (2022: Rp75 miliar), dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp5.296.347.764.

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Non Cash Loan Facility 1

As of December 31, 2023 and 2022 total unused bank guarantees amounted to Rp6,411,335,201 and Rp20,156,486,571.

On September 7, 2023, the Company extended the *Non Cash Loan* facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, the unused facility amounted to USD9,004,013.38 and USD52,574,840.53.

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of L/C and SKBDN. As at December 31, 2023 and 2022, outstanding guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2

On September 7, 2023, the Company extended the *Non Cash Loan* facility which consist of L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS and UPAU) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2022: Rp75 billions), and the outstanding balance of the NCL 2 and Working Capital Loan 1 should not exceed the limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2024. As of December 31, 2023 dan 2022 the unused facility amounted to Rp Nil and Rp5,296,347,764, respectively.

For the L/C/ SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As of December 31, 2023 and 2022, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage* pada tanggal 31 Desember 2022.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perusahaan wajib menyampaikan kepada kreditur terkait ketidakpatuhan dan menjamin bahwa pembayaran pinjaman akan terpenuhi tepat waktu. Perusahaan telah menyampaikan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

On September 7, 2023, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2024. As of December 31, 2023 and 2022, the facilities are unused.

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. Minimum *current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the above mentioned ratio. except for the *debt service coverage ratio* on December 31, 2022.

As stipulated by the bank loan agreement, the Company is required to report to the creditor related to non-compliance and guarantee that the repayment of the loan will be fulfilled timely. The Company have already reported it to the creditor accordingly.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, to sell and lease the collateral assets, use the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction in authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas Letter of credit dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 miliar dan Rp20 miliar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp54,59 miliar dan Rp Nihil miliar dan Rp2,41 miliar dan Rp20 miliar.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan meminjamkan uang, meningkatkan diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah Perusahaan dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 9 Januari 2023. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar;

- Rp15 miliar (2022: Rp15 miliar) untuk rekening koran
- Rp10 miliar untuk L/C/SKBDN/Bank Garansi (2022: Rp10 miliar)
- Rp21 miliar (2022: Rp21 miliar) untuk kredit modal kerja
- Rp15 miliar (2022: Rp15 miliar) untuk bank garansi/L/C/Kredit PN.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**c. L/C Facility – PT Bank Resona Perdania
("Bank Resona")**

Based on amendment of agreement on January 9, 2023, the Company obtained the Letter of Credit and Bank Guarantee facilities from Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 months and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona.

As at December 31, 2023 and 2022, the total unused facility amounted to Rp54.59 billions and Rp Nil billions, respectively and Rp2.41 billions and Rp20 billions, respectively.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

Bank Resona loan facilities are secured by land of the Company and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which value is 20% from outstanding facility.

d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME obtained a credit facility from Bank Resona which was last amended on January 9, 2023. Total maximum facility on December 31, 2023 amounted to;

- Rp15 billions (2022: Rp15 billions) for overdraft
- Rp10 billions for LC/Bank Guarantee (2022: Rp10 billions)
- Rp21 billions (2022: Rp21 billions) for working capital loans
- Rp15 billions (2022: Rp15 billions) for bank guarantee/L/C/PN Credit.

These facilities will mature on January 19, 2024.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank
Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona
Perdania (“Bank Resona”) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME.

PME telah mendapatkan surat 031/BRP/BDD1/VIII/2022 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap 1 Tahun 2022 dan Persetujuan atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit yang telah disetujui pihak Bank Resona pada 22 Agustus 2022 yang menjelaskan persetujuan terkait PME masih dapat menggunakan fasilitas tanpa adanya pembatasan jumlah penarikan atau penalti lainnya.

e. PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

Pada bulan April 2021, CGS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank UOB senilai Rp2.300.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 13 April 2023 dan pada April 2023 fasilitas ini di perpanjang sampai dengan 13 April 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar spread 0,75% diatas suku bunga deposito/rekening yang dijaminkan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS senilai Rp 2.300.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN
Credit facility – PT Bank Resona Perdania
(“Bank Resona”) (continued)**

As at December 31, 2023 and 2022, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

As at December 31, 2023 and 2022, Bank Resona facilities are secured by land, buildings and inventory owned by PME.

PME received a letter 031/BRP/BDD1/VIII/2022 regarding the Plan for Shelf Registration Bonds Public Offering I PT Voksel Electric Tbk. Phase I Year 2022 and Approval of the Provision in the Credit Agreement that had been approved by Bank Resona on August 22, 2022 which explained the approval regarding PME still being able to use the facility without any restrictions on the number of withdrawals or other penalties.

e. PT Bank UOB Indonesia (“Bank UOB”)

In April 2021, CGS obtained an overdraft facility from Bank UOB with a maximum amount of Rp2,300,000,000. The loan facility was available until April 13, 2023 and in April 2023 was extended until April 13, 2024. This loan facility has an interest rate of 0,75% spread over the guarantees deposit. This Facility is used for working capital. Guarantees for this loan is deposits on behalf of CGS with the value Rp 2,300,000,000.

18. UTANG USAHA

	2023
Pihak ketiga	591.171.933.247
Pihak berelasi (Catatan 33a)	
Hengtong Global Business Co.,Ltd.	136.357.471.182
Hengtong International Engineering Co., Ltd	3.831.801
	136.361.302.983
Jumlah	727.533.236.230

18. TRADE PAYABLES

	2022	
	867.362.482.197	Third parties
		Related parties (Note 33a)
	31.745.724.316	Hengtong Global Business Co.,Ltd.
	-	Hengtong International Engineering Co., Ltd.
	31.745.724.316	
Jumlah	899.108.206.513	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah	510.403.672.448	593.682.748.489
Mata Uang Asing		
USD (31 Desember 2023: USD13.019.647,70; 31 Desember 2022: USD17.142.813,73)	200.710.888.905	269.673.602.924
CNY(31 Desember 2023: CNY6.427.422,96 (31 Desember 2022: CNY3.379.402,41)	13.945.386.780	7.627.716.777
EUR (31 Desember 2023: EUR144.303,23; 31 Desember 2022: EUR1.682.807,45)	2.473.288.097	28.124.138.323
	217.129.563.782	305.425.458.024
Jumlah	727.533.236.230	899.108.206.513

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

18. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	Rupiah	Foreign Currencies
		USD (December 31, 2023: USD13,019,647.70; December 31, 2022: USD17,142,813.73)
		CNY(December 31, 2023 CNY6,427,422.96 (December 31, 2023 CNY3,379,402.41)
		EUR (December 31, 2023: EUR144,303.23; December 31; 2022: EUR1,682,807.45)
Total	899.108.206.513	

No interest is charged to the trade payables.

19. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak ketiga		
Uang jaminan pelanggan	2.828.843.920	2.876.353.724
Pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi	1.439.666.796	2.432.769.025
Lainnya	676.050.781	1.498.265.728
Jumlah	4.944.561.497	6.807.388.477

Third parties
Customer's security deposit
Unidentified payments from
customers
Others

Total

19. OTHER PAYABLES

20. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	25.088.678.981	6.378.815.332
Pajak Penghasilan Badan 2021	-	8.489.810.717
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	27.814.217.846
Entitas Anak		
Pajak pertambahan nilai	26.606.684.952	-
Pajak Penghasilan Badan 2022	-	2.396.920.943
Jumlah	51.695.363.933	45.079.764.838

20. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

The Company
Value added tax
Corporate Income Tax 2021
Corporate Income Tax 2022
Subsidiaries
Value added tax
Corporate Income Tax 2022

Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.481.048.519	27.725.326.129	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2023)	42.260.931.801	-	Income Tax Article 28A (2023)
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	-	437.163.950	Income Tax Article 4(2)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.256.348.865	28.430.499.492	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 28A (2023)	6.057.264.434	-	Income Tax Article 28A (2023)
Pajak Penghasilan Pasal 21	41.450.145	-	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	-	29.279.354	Income Tax Article 4(2)
Jumlah	56.097.043.764	56.622.268.925	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	629.361.490	705.447.079	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	127.221.572	222.281.865	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	-	1.123.263	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	1.534.207.875	99.170	Income Tax Article 4 (2)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	89.564.670	129.158.782	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	44.177.060	87.161.017	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	466.650.101	424.373.565	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	1.652.244.584	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 ayat 2	1.122.981.845	804.974.694	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	464.451.139	578.143.120	Value Added Tax
Jumlah	4.478.615.752	4.605.007.139	Total

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expense (Benefits)

	2023	2022	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	4.300.150.580	6.944.922.820	Subsidiaries
	4.300.150.580	6.944.922.820	
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	14.178.808.025	(38.791.401.363)	The Company
Entitas Anak	(5.713.922.348)	(1.460.216.618)	Subsidiaries
	8.464.885.677	(40.251.617.981)	
Beban (manfaat) pajak konsolidasian	12.765.036.257	(33.306.695.161)	Consolidated tax expense (benefits)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dari laba (rugi) akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.783.088.559	(224.346.964.002)
Penghasilan bersih dari pendapatan final	15.088.744.828	16.308.396.370
Laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	45.871.833.387	(208.038.567.632)
Pengaruh pajak pada tarif pajak berlaku 22%	10.091.803.345	(45.768.484.879)
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	(7.027.348.453)	12.461.789.718
Penyesuaian	9.700.581.365	-
Beban (manfaat) pajak tahun berjalan	12.765.036.257	(33.306.695.161)
Taksiran beban (manfaat) pajak netto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.765.036.257	(33.306.695.161)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.783.088.559	(224.346.964.002)
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	26.403.437.600	(17.054.979.096)
Penyesuaian atas: Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(41.728.195.978)	(71.497.025.054)
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	56.816.940.806	87.805.421.424
Penyesuaian konsolidasian	1.116.310.032	17.801.561.827
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	73.391.581.019	(207.291.984.901)

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefits) (continued)

The reconciliation between tax expenses (benefits) computed using the prevailing tax rate of 22% on the accounting profit (loss) before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income subjected to final tax
Consolidated profit (loss) before income tax before eliminations
Tax effect at enacted tax expense 22%
Tax effects of the Company and Subsidiaries' permanent differences
Adjustment
Tax expense (benefits) in current year
Estimated tax expense (benefit)-net per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income

The reconciliation between profit (loss) before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit (loss) before estimated income tax as of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss of Subsidiaries before estimated income tax
Adjustment of: Income subjected to final tax of Subsidiaries
Expenses subjected to final tax of Subsidiaries
Consolidation adjustments
Profit (loss) before income tax-non-final of the Company

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap:		
Pendapatan bunga	(1.437.388.188)	(5.224.707.578)
(Penghasilan) tidak kena pajak		
beban yang tidak diperkenankan	(31.626.070.815)	20.205.104.600
	(33.063.459.003)	14.980.397.022
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	(331.582.913)	(8.009.701.257)
Penyusutan aset tetap	6.724.392.176	14.509.506.509
Sewa pembiayaan	-	51.434.659
Penyisihan (pemulihan) penurunan		
nilai piutang usaha	13.918.801.567	(1.937.502.962)
Penyisihan penurunan nilai		
persediaan	1.208.609.586	3.974.851.900
Hak guna aset	-	(432.543.131)
	21.520.220.416	8.156.045.718
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	61.848.342.000	(184.155.542.000)
Akumulasi rugi fiskal		
2020	(19.737.999.828)	(19.737.999.828)
2021	(193.204.117.549)	(193.204.117.549)
2022	(184.155.542.000)	-
Rugi fiskal tidak terpulihkan		-
Penyesuaian	15.987.036.064	15.987.036.064
Akumulasi rugi fiskal – setelah		
kompensasi	(319.262.281.313)	(381.110.421.313)
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(38.902.505.210)	(27.540.528.006)
Pajak penghasilan pasal 23	(3.358.426.591)	(273.689.840)
Jumlah pajak dibayar di muka	(42.260.931.801)	(27.814.217.846)
Estimasi pajak penghasilan		
lebih bayar Perusahaan	(42.260.931.801)	(27.814.217.846)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

20. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefits) (continued)

The reconciliation between profit (loss) before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Fiscal adjustments consist of:
Permanent differences:
Interest income
Non-taxable (income)
non-deductible expenses
Temporary differences:
Post employees' benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Finance lease
Provision (reversal) for impairment of trade receivables
Provision for impairment of inventory
Right of used asset
Estimated taxable profit (loss) of the Company
Accumulated fiscal loss
2020
2021
2022
Unrecovery fiscal loss
Adjustment
Accumulated fiscal loss - after compensation
Prepaid income taxes
Income tax article 22
Income tax article 23
Total prepaid taxes
Estimated over payment corporate income tax of the Company

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan - neto Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

Summary of Group net - deferred tax assets as at Desember 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023						
	Jan.2023/ Jan.1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja	5.717.894.839	72.948.241	-	422.811.551	6.213.654.631	Post - employment
karyawan						benefit
Kerugian penurunan	11.757.027.928	3.062.136.345	-	-	14.819.164.273	Loss on impairment
nilai piutang						receivables
Penyusutan						Depreciation of
aset tetap	4.131.133.433	(3.718.911.771)	-	-	412.221.662	property, plant
Transaksi sewa	(277.548.509)	277.548.509	-	-	-	and equipment
Kerugian penurunan			-	-		Lease transactions
persediaan	874.467.418	(265.894.109)	-	-	608.573.309	Loss on impairment
Rugi pajak yang			-	-		inventory
dibawa kedepan	83.844.337.129	(13.606.635.240)	-	-	70.237.701.889	Tax loss carry
						forward
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	106.047.312.238	(14.178.808.025)	-	422.811.551	92.291.315.764	(Liabilities)
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset (liabilitas)						Deferred tax
pajak tangguhan:						assets (liabilities):
Imbalan kerja	1.429.908.723	(136.444.156)	-	(74.278.472)	1.219.186.095	Post - employment
karyawan			-	-		benefit
Kerugian penurunan	3.242.810.923	2.804.981.277	-	-	6.047.792.200	Loss on impairment
nilai piutang						receivables
Penyusutan						Depreciation of
aset tetap	(1.312.155.954)	1.927.988.661	-	-	615.832.707	property, plant
Kerugian penurunan			-	-		and equipment
persediaan	195.772.461	(33.719.319)	-	-	162.053.142	Loss on impairment
Transaksi sewa	(75.604.804)	518.216.372	-	-	442.611.568	inventory
Kerugian penurunan			-	-		Lease transactions
persediaan	-	684.830.713	-	-	684.830.713	Loss on impairment
Provisi bonus	347.169.609	(51.931.200)	-	-	295.238.409	inventory
						Provision for bonus
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	3.827.900.958	5.713.922.348	-	(74.278.472)	9.467.544.834	(Liabilities)
Aset Pajak						Consolidation
Tangguhan						Deferred
Konsolidasian -						Tax Assets - Net
Neto	<u>109.875.213.196</u>				<u>101.758.860.598</u>	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2022				
	Jan.2022/ Jan.1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2022 Dec. 31, 2022
Perusahaan					
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					
Imbalan kerja	8.436.721.381	(1.762.134.277)	-	(956.692.265)	5.717.894.839
Kerugian penurunan					
nilai piutang	12.183.278.580	(426.250.652)	-	-	11.757.027.928
Penyusutan					
aset tetap	927.726.376	3.203.407.057	-	-	4.131.133.433
ROU Aset	(182.389.020)	(95.159.489)	-	-	(277.548.509)
Kerugian penurunan					
persediaan	-	874.467.418	-	-	874.467.418
Rugi pajak yang					
dibawa kedepan	46.847.265.823	36.997.071.306	-	-	83.844.337.129
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan	68.212.603.140	38.791.401.363	-	(956.692.265)	106.047.312.238
Entitas Anak					
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					
Imbalan kerja	1.463.048.117	241.328.685	-	(274.468.079)	1.429.908.723
Kerugian penurunan					
nilai piutang	2.366.486.470	876.324.453	-	-	3.242.810.923
Penyusutan					
aset tetap	(1.481.088.698)	168.932.744	-	-	(1.312.155.954)
Kerugian penurunan					
persediaan	-	195.772.461	-	-	195.772.461
ROU Aset	(39.614.534)	(35.990.270)	-	-	(75.604.804)
Provisi bonus	333.321.064	13.848.545	-	-	347.169.609
Aset (Liabilitas)					
Pajak Tangguhan	2.642.152.419	1.460.216.618	-	(274.468.079)	3.827.900.958
Aset Pajak					
Tangguhan					
Konsolidasian -					
Neto	70.854.755.559				109.875.213.196

The Company
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
ROU Asset
Loss on impairment
inventory
Tax loss carry
forward
Deferred Tax Assets
(Liabilities)

Subsidiaries
Deferred tax
assets (liabilities):
Post - employment
benefit
Loss on impairment
receivables
Depreciation of
property, plant
and equipment
Loss on impairment
inventory
ROU Asset
Provision for bonus

Deferred Tax Assets
(Liabilities)

Consolidation
Deferred
Tax Assets - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp7.713.212.440 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp7.788.165.390. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp7.713.212.440, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp74.952.950. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 Februari 2023.

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juli 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.757.160.338 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp12.050.952.288. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp11.757.160.338, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp293.791.950. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 24 Februari 2023.

Pada tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp9.502.338.024 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp9.516.792.398. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp9.502.338.024, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp14.454.374. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 12 April 2023.

Pada tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.657.291.744 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.657.291.744. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 13 Juni 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

On January 27, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax June 2022 which states that the Company was overpaying Rp7,713,212,440 from which the Company recognized Rp7,788,165,390. Cash receipt by the Company amounting to Rp7,713,212,440, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp74,952,950. The Company received the full tax refund on February 24, 2023.

On January 27, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax July 2022 which states that the Company was overpaying Rp11,757,160,338 from which the Company recognized Rp12,050,952,288. Cash receipt by the Company amounting to Rp11,757,160,338, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp293,791,950. The Company received the full tax refund on February 24, 2023.

On March 15, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2022 which states that the Company was overpaying Rp9,502,338,024 from which the Company recognized Rp9,516,792,398. Cash receipt by the Company amounting to Rp9,502,338,024, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp14,454,374. The Company received the full tax refund on April 12, 2023.

On May 12, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2022 which states that the Company was overpaying Rp11,657,291,744 from which the Company recognized Rp11,657,291,744. The Company received the full tax refund on June 13, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Oktober 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp9.899.485.671 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp9.899.550.021. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp9.899.485.671, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp64.350. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 21 Juni 2023.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa September 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp10.858.426.660 dari yang diakui. Perusahaan sebesar Rp10.860.994.060. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp10.858.426.660, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp2.567.400. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 23 Juni 2023.

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp10.433.407.771 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.268.314.019. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp10.433.407.771, setelah dikurang atas potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp830.406.957 dan wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp4.499.291. Perusahaan menerima pengembalian Pajak tersebut pada tanggal 14 Juli 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 17, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax October 2022 which states that the Company was overpaying Rp9,899,485,671 from which the Company recognized Rp9,899,550,021. Cash receipt by the Company amounting to Rp9,899,485,671, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp64,350. The Company received the full tax refund on June 21, 2023.

On May 30, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax September 2022 which states that the Company was overpaying Rp10,858,426,660 from which the Company recognized Rp10,860,994,060. Cash receipt by the Company amounting to Rp10,858,426,660, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp2,567,400. The Company received the full tax refund on June 23, 2023.

On June 20, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2023 which states that the Company was overpaying Rp10,433,407,771 from what the Company recognized as Rp11,268,314,019. The cash receipts received by the Company amounted to Rp10,433,407,771, after deducting the deduction from the Excess Tax Payment Order (SPMKP) amounting to Rp830,406,957 after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp4,499,291. The Company received the Tax refund on July 14, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas PPh Badan masa tahun 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp8.489.810.717 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp8.489.810.717. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 14 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp12.837.918.331 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp12.870.970.582. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp12.837.918.331, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp33.052.251. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 14 Agustus 2023.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Maret 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp11.247.358.413 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.248.293.413. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp11.247.358.413, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp935.000. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 23 Agustus 2023.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Mei 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp14.006.342.829 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp14.024.864.170. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp14.006.342.829, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp18.521.341. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 11 October 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On June 26, 2023, the Company received a Tax overpayment refund order (SPMKP) of the Directorate General of Taxes on Income Tax 2022 which states that the Company was overpaying Rp8,489,810,717 from which the Company recognized Rp8,489,810,717. The Company received the full tax refund on July 14, 2023.

On July 24, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2023 which states that the Company was overpaying Rp12,837,918,331 from which the Company recognized Rp12,870,970,582. Cash receipt by the Company amounting to Rp12,837,918,331, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp33,052,251. the Company receipt the full tax refund on August 14, 2023.

On August 2, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax March 2023 which states that the Company was overpaying Rp11,247,358,413 from which the Company recognized Rp11,247,358,413. Cash receipt by the Company amounting to Rp11,247,358,413, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp935,000. The Company receipt the full tax refund on August 23, 2023.

On August 29, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax May 2023 which states that the Company was overpaying Rp14,006,342,829 from which the Company recognized Rp14,024,864,170. Cash receipt by the Company amounting to Rp14,006,342,829, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp935,000. The Company receipt the full tax refund on October 11, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa April 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp19.852.583.941 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp19.853.833.350. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp19.852.583.941, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp1.249.409. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 11 October 2023.

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juni 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp14.350.142.554 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp14.437.268.746. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp14.350.142.554, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp87.126.192. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 19 October 2023.

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Juli 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp14.207.972.625 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp14.370.801.155. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp14.207.972.625, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp162.828.530. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 20 November 2023.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On September 6, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax April 2023 which states that the Company was overpaying Rp19,852,583,941 from which the Company recognized Rp19,853,833,350. Cash receipt by the Company amounting to Rp19,852,583,941, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp1,249,409. The Company receipt the full tax refund on October 11, 2023.

On September 29, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax June 2023 which states that the Company was overpaying Rp14,350,142,554 from which the Company recognized Rp14,437,268,746. Cash receipt by the Company amounting to Rp14,350,142,554, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp87,126,192. The Company receipt the full tax refund on October 19, 2023.

On October 19, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax July 2023 which states that the Company was overpaying Rp14,207,972,625 from which the Company recognized Rp14,370,801,155. Cash receipt by the Company amounting to Rp14,207,972,625, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp162,828,530. The Company receipt the full tax refund on November 20, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp12.649.782.719 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp12.653.588.059. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp12.649.782.719, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp3.805.340. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 20 November 2023.

Pada tanggal 24 Nov 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp29.735.164.762 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp29.735.164.762. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) periode Jan-Des 2021 dan 2022 sebesar Rp1.124.872.559. Pajak kurang bayar tersebut terdiri atas PPh pasal 4 ayat 2 sebesar Rp56.985.752, PPh 21 sebesar Rp534.274.756, PPh 23 sebesar Rp529.448.724, dan PPn sebesar Rp4.163.327. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp28.610.292.203. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 11 Desember 2023.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp 12.443.561.197 yang terdiri dari pajak masa April, Mei, Juni, Juli, Oktober, November 2020, masing-masing sebesar Rp2.268.811.814, Rp 3.590.089.084, Rp2.667.213.923, Rp 429.332.291, Rp685.548.276, Rp3.171.968.146 dan Rp2.802.565.809.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On November 6, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2023 which states that the Company was overpaying Rp12,649,782,719 from which the Company recognized Rp12,653,588,059. Cash receipt by the Company amounting to Rp12,649,782,719, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp3,805,340. The Company receipt the full tax refund on June 21, 2023.

On November 24, 2024, the Company received Tax Payment Assessment Letter ("SKPLB") of the Directorate General of Taxes on Corporate Income Tax 2022 which states that the Company was overpaying Rp29,735,164,762 from which the Company recognized Rp29,735,164,762. The overpayment was compensated against other the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for the period Jan-Dec 2021 and 2022 amounting to Rp1,124,872,559. The underpaid tax consists of PPh 4(2) amounting to Rp56,985,752, PPh 21 amounting to Rp534,274,756, PPh 23 amounting to Rp529,448,724, and VAT amounting to Rp4,163,327. Cash receipt by the Company amounting to Rp28,610,292,203. The company received the tax refund on December 11, 2023.

In 2022, the Company received Tax overpayment refund order ("SPMKP") of VAT for tax period 2020 dan 2021 amounting Rp12,443,561,197 which tax period April, May, June, July, October, and November 2020. Amounting Rp2,268,811,814, Rp3,590,089,084, Rp2,667,213,923, Rp429,332,291, Rp685,548,276, Rp3,171,968,146, and Rp2,802,565,809.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp2.802.565.809 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp2.830.835.809. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 22 April 2022 dengan total sebesar Rp140.515.141 dan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 23 Maret 2022 dengan total sebesar Rp1.307.165.102 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.354.885.566.

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas PPh Badan masa tahun 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp13.802.090.037 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.883.217.520. Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp13.194.541.976 dengan jumlah koreksi sebesar Rp607.548.061. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp13.194.541.976.

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp3.179.292.180 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp3.179.292.180. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp3.171.968.146, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp7.324.034.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On April 25, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2020 which states that the Company was overpaying Rp2,802,565,809 from which the Company recognized Rp2,830,835,809. The overpayment was compensated against other Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax for January - December 2020 period with administrative sanctions that published on April 22, 2022 with the total amount Rp140,515,141 and Tax Audit Result ("SPHP") for Income Tax Article 23, 26, Value Added Tax for January - December 2020 period including administrative sanctions that issued on March 23, 2022 with the total amount of Rp1,307,165,102 so the cash received amounted Rp1,354,885,566.

On May 20, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on Income Tax 2020 which states that the Company was overpaying Rp13,802,090,037 from which the Company recognized Rp11,883,217,520. The Company received a Notice of overpayment assessment amounting Rp13,194,541,976 correction amounting Rp607,548,061, Cash receipt by the Company amounting to Rp13,194,541,976.

On May 25, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2021 which states that the Company was overpaying Rp3,179,292,180 from which the Company recognized Rp3,179,292,180. Cash receipt by the Company amounting to Rp3,171,968,146, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp7,324,034.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pertambahan Nilai Masa Oktober 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp685.548.276 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp685.503.573. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp685.503.573, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp44.703.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp5.524.073.804 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp5.524.128.804. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp5.524.073.804, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp55.000.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp6.054.881.435 dari yang diakui dan diterima Perusahaan sebesar Rp6.054.881.435.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak Penghasilan berlaku sesuai PP No. 30 tahun 2020. Untuk fiskal 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi kriteria diatas, sehingga dikenakan tarif pajak dengan fasilitas tersebut di atas untuk tahun 2022 dan 2021.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 25, 2022, the Company received a Tax overpayment refund order of the Directorate General of Taxes on VAT October 2021 which states that the Company was overpaying Rp685,548,276 from which the Company recognized Rp685,503,573. Cash receipt by the Company amounting to Rp685,503,573, after deducting the taxpayer that not accounted amounting to Rp44,703.

On June 22, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2022 which states that the Company was overpaying Rp5,524,073,804 from which the Company recognized Rp5,524,128,804. Cash receipt by the Company amounting to Rp5,524,073,804, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp55,000.

On June 28, 2022, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2022 which states that the Company was overpaying Rp6,054,881,435 from which the Company recognized and received Rp6,054,881,435.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

Public company that meet certain requirement are entitled to a reduction in the income tax rate of 3% from the applicable income tax rate according to PP No. 30 Tahun 2020. For fiscal year 2022 and 2021, the Company meets the above criteria, and therefore subject to the tax rates with the above facilities for 2022 and 2021.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana berdasarkan pasal 17 ayat (1) bagian b bahwa tarif pajak badan dalam negeri semula 20% untuk tahun fiskal 2022 berubah menjadi 22% yang berlaku sejak 1 Januari 2022.

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Grup adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

20. TAXATION (continued)

g. Administration (continued)

On 29 October 2021, the Government issued UU No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations where based on article 17 paragraph (1) part b that the original domestic corporate tax rate of 20% for the 2022 fiscal year changes to 22% which is effective as of January 1, 2022.

The tax rate used for Group's income tax is 22% for the year ended December 31, 2023 and 2022.

21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2023
Beban bunga	12.278.914.234
Jasa Kontraktor	7.543.630.433
Listrik, telepon, air dan gas	2.701.941.899
Gaji dan imbalan lain	1.630.127.612
Lain-lain	3.877.674.196
Jumlah	28.032.288.374

21. ACCRUED EXPENSES

	2022	
	6.328.824.154	Interest expenses
	7.941.218.802	Contractor fees
	4.302.199.260	Electricity, telephone, water and gas
	3.210.694.254	Salary and other benefits
	4.619.279.365	Others
Total	26.402.215.835	

22. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp71.632.233.516 dan Rp111.979.897.284. Yang diharapkan akan diakui sebagai pendapatan pada tahun 2024

22. CONTRACT LIABILITY

Contract liability account represents advances receipts due to unrealized sales. As at December 31, 2023 and 2022 outstanding deposits from customers amounted to Rp71,632,233,516 and Rp111,979,897,284, respectively. That are expected to be recognised as revenue in 2024.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	2023	2022
Perusahaan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.624.174.579	89.358.162.894
Entitas Anak (CGS):		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.858.364.901	7.913.966.370
Jumlah	30.482.539.480	97.272.129.264S
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.187.094.278)	(56.507.520.382)
Bagian jangka panjang	28.295.445.202	40.764.608.882

23. LONG-TERM BANK LOANS

The Company:
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
The Subsidiary (CGS):
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total

Less current maturities of long-term loan
Long-term portion

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend Rp163 miliar dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trust Receipt*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas lainnya atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")

Pada tanggal 5 Juli 2022, CGS menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)

Limit Kredit : Rp2.000.000.000
Bunga : 9% per tahun

Fasilitas term loan (TL)

Limit Kredit : Rp22.000.000.000
Bunga : 9% per tahun

Fasilitas Investment Loan (IL) 1

Limit Kredit : Rp540.100.000
Bunga : 9% per tahun

Fasilitas Investment Loan (IL) 2

Limit Kredit : Rp9.051.500.000
Bunga : 9% per tahun

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Akta Surat Kuasa Membebankan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 02 Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana hal diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 Januari 2007 Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), setempat dikenal dengan Taman Mekar Utama, terletak di Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat terdaftar atas nama CGS berkududukan di Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 3.493.000.000.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In November 2021, the Company obtained Working Capital Loan Aflopend facility amounted Rp163 billions with interest 9,00% per annum. This facility was used to repayment of Trust Receipt facility. This loan will mature on November 3, 2024. The loan facility is secured by joint collateral and cross default in all others facility by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP")

On July 5, 2022, CGS received Working Capital Loan from Bank OCBC NISP Tbk a with facilities are as follows:

Current Account Credit Facility (KRK)

Credit Limit : Rp2,000,000,000
Interest : 9% p.a

Term Loan Facility (TL)

Credit Limit : Rp22,000,000,000
Interest : 9% p.a

Term Loan Investment (IL) 1

Credit Limit : Rp540,100,000
Interest : 9% p.a

Term Loan Investment (IL) 2

Credit Limit : Rp9,051,500,000
Interest : 9% p.a

Collaterals for the loan are as follows:

1. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 02 Rights to a plot of land with Building Use Rights Certificate Number 02283/Mekarwangi, as described in the Measurement Letter dated January 24, 2007 Number 01757/Mekarwangi/2007, covering an area of 100 M2 (one hundred square meters). locally known as Taman Mekar Utama, is located in Mekarwangi Village, Bojongloa Kidul District, Bandung City, West Java Province is registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta and will be encumbered with Mortgage with a mortgage value of Rp 3,493,000,000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)**

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

2. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 03. Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 Desember 2009 Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2 (dua ratus sepuluh Meter Persegi), setempat dikenal dengan Majapahit No. 18, 20 dan No.22 Blok A No.3 dan No.4, terletak di Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp 18.262.000.000.
3. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 04 Dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.
4. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 05 Dengan Nilai Penjaminan sebesar Rp 12.000.000.000.
5. Akta Surat Kuasa Nomor: 07 Bahwa salinan Akta tersebut sedang dalam penyelesaian pada CGS, dan akan CGS serahkan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat ini, sedangkan untuk jaminan Fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat, sedangkan untuk jaminan tanahnya. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses Ganti Nama Kreditur (Merger), lalu akan dilakukan Proses Roya dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat . Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan Proses Roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat.

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISPTbk
("Bank OCBC NISP") (continued)**

Collaterals for the loan are as follows: (continued)

2. Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 03. The right to a piece of land with a Building Use Right Certificate Number 2770/Petojo Selatan, as described in the Measurement Letter dated December 30, 2009 Number 00056/Petojo Selatan/2009, covering an area of 210 M2 (two hundred and ten Square Meters), locally known as Majapahit No. 18, 20 and No.22 Block A No.3 and No.4, located in Petojo Selatan Village, Gambir District, Central Jakarta Administration City, Special Capital Region of Jakarta Province, registered under the name of CGS domiciled in South Jakarta Administration and will be burdened with Mortgage with a mortgage value of Rp 18,262,000,000.
3. Deed of Fiduciary Security for Inventory Items Number : 04 With a Guarantee Value of Rp 10,000,000,000.
4. Fiduciary Deed of Inventory Number : 05 With a Guarantee Value of Rp 12,000,000,000 .
5. Deed of Power of Attorney Number: 07 which a copy of the Deed is currently being completed at CGS office, and CGS will submit it 90 (ninety) days from the date of this letter, while for Fiduciary guarantees a registration process will be carried out at the local Fiduciary Registration Office, while for collateral the land. The Certificate of Building Use Rights Number 2770/Petojo Selatan will undergo a Creditor Name Change (Merger) process, then a Roya Process will be carried out and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office. Certificate of Building Use Rights Number 02283/Mekarwangi will be carried out by Roya Process first and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)**

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, CGS dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 125%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CGS telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Mei 2026

23. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISPTbk
("Bank OCBC NISP") (continued)**

Collaterals for the loan are as follows: (continued)

According to the agreement, CGS is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *Debt to equity ratio should not exceed 2.5:1*
2. *Minimum current ratio is 110%*
3. *Debt service coverage ratio at a minimum of 125%*

As of December 31, 2023 and 2022 CGS has complied with all the covenants as required by the lender.

This loan will mature on May 5, 2026.

24. UTANG SEWA

Grup memiliki sewa untuk aset seperti tempat tinggal, kantor operasional, gudang dan mesin serta kendaraan. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 13).

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Grup untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Grup. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Grup dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Grup harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Grup harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

24. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for residence, office operational, warehouse and machines also vehicles. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property, plant and equipment (see Note 13).

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for Group to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by Group. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for the further term. Group is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. Group must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, Group must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fess on such items in accordance with the lease contract.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG SEWA (lanjutan)

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Sisa jangka waktu (tahun)/ Range remaining item (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Kantor operasional	15	2-3	3	15	-	-	-	Office operational
Gudang	10	2-3	3	10	-	-	-	Warehouse
Mesin	14	3-4	4	-	14	-	-	Machines
Kendaraan	7	1-2	2	-	7	-	-	Vehicles

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Desember 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

The lease liabilities are secured by the related underlying assets. Future minimum lease payments at December 31, 2023 and 2022, were as follows:

a. Berdasarkan jatuh tempo:

a. By due date:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2023	2022	
Tidak lebih dari satu tahun	17.171.592.975	37.827.320.188	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	8.056.768.547	24.620.930.422	Later than one year and not later than five years
	25.228.361.522	62.448.250.610	
Dikurangi:			Less:
Biaya keuangan dimasa depan	(1.978.499.321)	(6.536.955.277)	Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	23.249.862.201	55.911.295.333	Present value of minimum lease payments
Bagian yg jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.372.995.756)	(33.226.311.098)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	7.876.866.445	22.684.984.235	Long-term lease liabilities - net

b. Berdasarkan lessor:

b. By lessor:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum leases payments		
	2023	2022	
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	22.599.147.230	55.578.698.474	PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia
PT SGMW	83.608.461	123.748.006	PT SGMW
PT Adira Finance	2.230.898	41.627.343	PT Adira Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	138.219.834	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance	-	29.001.676	PT Mandiri Utama Finance
Lainnya	564.875.612	-	Others
Jumlah	23.249.862.201	55.911.295.333	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Grup telah memilih untuk tidak mengakui sewa aset sebagai liabilitas sewa untuk sewa yang berjangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan atas sewa aset tersebut dibayarkan secara dimuka dan dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu, pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 11,95% yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2023 – 2026. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan juga melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan PT Dipostar Finance selama 3 tahun sejak 14 Januari 2020 hingga 14 Desember 2022. Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00% per tahun. Transaksi ini tidak termasuk ke dalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perusahaan.

Nilai penjualan aset kepada perusahaan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) atas penjualan aset, setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (selanjutnya disebut "Harga Beli"). Perusahaan berkeyakinan untuk melakukan pembelian aset tersebut dalam keadaan apapun sesuai dengan Harga Belinya pada akhir periode sewa.

Terdapat juga liabilitas sewa sebagai efek perhitungan PSAK 73 yang mulai diaplikasikan oleh Perusahaan sejak tahun 2020 aset sewa yang disewa oleh Perusahaan merupakan sewa atas apartemen dan lahan yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 dan Perusahaan percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2023 dan tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo liabilitas sewa atas efek perhitungan PSAK 73 ini adalah masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp285.795.409.

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Lease payments not recognised as a liability

The Group has elected not to recognize a leased assets as lease liability for short-term leases (leases with an expected term of 12 month or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are paid as prepayment and expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

The Company

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MULI) for five years with annual interest rate at 11.50% - 11.95% that will mature in 2023 – 2026. At January 6, 2020, the Company has entered into sale and leaseback agreement for machineries with finance company, PT Dipostar Finance for three years since January 14, 2020 until December 14, 2022. Annual interest rate of this leasing activity will be 6.00% per annum. These transactions are not included in sales transactions so only financial liabilities arise for the Company.

The sale value of the assets to finance company is same as its acquisition value, so there is no profit/(loss) on the sale transaction, after all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy the assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the agreement (hereinafter referred to as the "Purchase Price"). The Company believes to purchase the asset under any circumstances in accordance with the Purchase Price at the end of the lease period.

Lease payable also represents the amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation which is applicable since 2020 leased assets of the Company are leased apartment and land which will be due in 2022 and the Company believes that the lease will be extended until 2023 and 2024. As of December 31, 2023 and 2022, outstanding amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation are Rp Nil and Rp285,795,409, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG SEWA (lanjutan)

Entitas Anak

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT SGMW sebesar Rp474.494.930, Rp791.684.539 dan Rp132.719.469 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2025 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,50% - 4,56% per tahun. Untuk fasilitas yang sudah jatuh tempo pada akhir tahun buku, CGS tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut dengan melakukan pembelian aset sesuai dengan harga beli yang tercantum pada perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp Nihil (PT Tunas Mandiri), Rp83.608.461 (PT SGMW Multifinance Indonesia) dan Rp138.535.550 (PT Tunas Mandiri), Rp123.432.290 (PT SGMW Multifinance Indonesia). Terdapat nilai tambahan atas efek PSAK 73 yang dimiliki oleh CGS yaitu aset sewa berupa gudang, kendaraan dan lahan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2022. CGS berkeyakinan akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2022 dan 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME memperoleh fasilitas investasi dari PT Mandiri Utama Finance dan PT Adira finance sebesar masing-masing Rp129.216.864 dan Rp107.083.104 di tahun 2020 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2023 dan 29 Januari 2024. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 18,43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10,48% (PT Adira Finance) per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp Nihil (PT Mandiri Utama Finance), Rp2.230.898 (PT Adira Finance) dan Rp41.627.343 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp29.001.674 (PT Adira Finance).

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Subsidiaries

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS obtained investment credit facility from PT BCA Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT SGMW amounting to Rp474,494,930, Rp791,684,539 and Rp132,719,469 to acquire vehicle that mature in 2020 - 2025. The effective interest rate was 3.50% - 4.56% per annum. For facilities that have matured, CGS did not extend the facility by purchasing assets according to the purchase price stated in the agreement.

As of December 31, 2023 and 2022 outstanding amount from this facility is Rp Nil (PT Tunas Mandiri), Rp83,608,461 (PT SGMW Multifinance Indonesia) and Rp138,535,550 (PT Tunas Mandiri), Rp123,432,550 (PT SGMW Multifinance Indonesia), respectively. There is additional value as an impact of PSAK 73 which are leased assets represent warehouse, vehicle, and land that mature in 2020 - 2022. CGS believes that it will extend this lease until 2022 and 2025.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME obtained investment credit facility from PT Mandiri Utama Finance and PT Adira finance amounting to Rp129,216,864 and Rp107,083,104 respectively, in 2020 to acquire vehicles that will mature in December 18, 2023 and January 29, 2024. The effective interest rates was 18.43% (PT Mandiri Utama Finance) dan 10.48% (PT Adira Finance) per annum. As of December 31, 2023 and 2022 facility is Rp Nil (PT Mandiri Utama Finance), Rp2,230,898 (PT Adira Finance) dan Rp41,627,343 (PT Mandiri Utama Finance) dan Rp29,001,674 (PT Adira Finance).

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi untuk posisi per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri sebagai berikut:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019/ December 12, 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun/ 3 Years	12 Desember 2022/ December 12, 2022	10.25%
PEP B	12 Desember 2019/ December 12, 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun/ 5 Years	12 Desember 2024/ December 12, 2024	10.50%
PEP Tahap I Berkelanjutan	1 November 2022/ November 1, 2022	001/PUB.I- 1.2022- VE/X/2022	250.000.000.000	1 Tahun/ 1 Year	11 November 2023/ November 11, 2023	9.90%
PEP Berkelanjutan I Tahap II	4 Januari 2023/ January 4, 2023	S- 07504/BEI.PP1/0 9-2022	100.000.000.000	3 Tahun/ 3 Years	30 Januari 2026/ January 30, 2026	10.60%
PEP Berkelanjutan II Tahap I	10 Oktober 2023/ October 10, 2023	S- 07694/BEI.PP1/0 9-2023	250.000.000.000	3 Tahun/ 3 Years	9 Oktober 2026/ October 9, 2026	10.60%

Obligasi Seri A dan B

Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 - seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama telah dibayarkan pada 12 Maret 2020.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 12 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Permata Tbk.

PEP Tahap I Berkelanjutan

Pada tanggal 11 November 2022 Perusahaan menerbitkan obligasi PEP Tahap I Berkelanjutan sebesar Rp250.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2023.

Bunga Obligasi PEP Tahap I Berkelanjutan Perusahaan Tahun 2022 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 11 Februari 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 11 November 2022. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

25. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Bond Seri A and B

Bond interest I PT Voksel Electric Tbk 2019 - series A and B are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without acceleration of payments of bond interest options. First bond interest was paid on March 12, 2020.

The bonds were traded in IDX from December 12, 2019. Funds obtained from the bond issuance were used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Permata Tbk.

PEP continuous Phase I

On November 11, 2022 the Company issued PEP continuous Phase I bond of Rp. 250,000,000,000 which will mature on November 11, 2023.

Bond PEP continuous Phase I interest the Company 2022 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on February 11, 2023.

The bonds were traded in IDX from November 11, 2022. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

PEP Tahap I Berkelanjutan (lanjutan)

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PEP Berkelanjutan I Tahap II

Pada tanggal 4 Januari 2023 Perusahaan menerbitkan obligasi PEP Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp100.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026.

Bunga Obligasi PEP Berkelanjutan I Tahap II Perusahaan Tahun 2023 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 April 2023.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 30 Januari 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PEP Berkelanjutan II Tahap I

Pada tanggal 10 Oktober 2023 Perusahaan menerbitkan obligasi PEP Berkelanjutan II Tahap I sebesar Rp250.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2026.

Bunga Obligasi PEP Berkelanjutan II Tahap I Perusahaan Tahun 2023 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada 30 Januari 2024.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 10 Oktober 2023. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi akan digunakan oleh Perusahaan untuk pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2022.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

25. BONDS PAYABLE (continued)

PEP continuous Phase I (continued)

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PEP Continuous I Phase II

On January 4, 2023 the Company issued a PEP Continuous I Phase II bond of Rp100,000,000,000 which will mature on January 30, 2026.

Bond PEP Continuous I Phase II interest the Company 2023 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on April 30, 2023.

The bonds were traded in IDX from January 30, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

PEP Continuous II Phase I

On October 10, 2023 the Company issued a PEP Continuous II Phase I bond of Rp250,000,000,000 which will mature on October 9, 2026.

Bond PEP Continuous II Phase I interest the Company 2023 are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest will be paid on January 30, 2024.

The bonds were traded in IDX from October 10, 2023. Funds obtained from the bond issuance will be used by the Company repay the principal of the Sustainable Bonds I Phase I of 2022.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

2023		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Berkelanjutan II Tahap I	irA-	17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024/ July 17, 2023 – August 1, 2024
PEP Berkelanjutan I Tahap II	irA-	17 Juli 2023 – 1 Agustus 2024/ July 17, 2023 – August 1, 2024
PEP B	idBBB	7 September 2023 – 1 September 2024/ September 7, 2023 – September 1, 2024
2022		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP Tahap I Berkelanjutan	idA-	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023
PEP B	idBBB	12 Desember 2022 – 1 September 2023/ December 12, 2022 – September 1, 2023

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengah hak-hak kreditur Perusahaan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan.

25. BONDS PAYABLE (continued)

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by PT Kredit Rating Indonesia (PT KRI) bond rating subordination is as follows:

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

- These bonds are not guaranteed with a specific collateral but are guaranteed with all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, both existing and future in accordance with the provisions in articles 1131 and article 1132 of the Republic's civil law Indonesia. Bond holders' rights are paripasu without preferential rights with the rights of other corporate creditors, both existing and future, except the rights of the Company's creditors which are specifically guaranteed with the Company's assets, both existing and future ones days, taking into account the applicable laws and regulations.
- The Company may repurchase the Bonds intended as repayment or to be held for resale at market prices, provided that this can be done 1 (one) year after the allotment date.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perusahaan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perusahaan dari pihak yang tidak terafiliasi.

Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perusahaan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perusahaan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.

- Perusahaan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Biaya perolehan diamortisasi obligasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Obligasi jangka pendek	13.450.000.000	250.000.000.000	Short-term bonds
Obligasi jangka panjang	350.000.000.000	13.450.000.000	Long-term bonds
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	8.466.202.083	2.209.708.333	Accrued interest (Note 21)
Saldo akhir	371.916.202.083	265.659.708.333	Ending balance

Sesuai dengan kondisi yang disampaikan pada saat Perusahaan mengajukan permohonan efektif per tanggal 5 Desember 2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti tercantum dalam Prospektus Perusahaan halaman 3 mengenai Penyisihan Dana, bahwa Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum obligasi ini.

Sesuai dengan perjanjian wali amanat No. 50 tahun 2019, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar 2 (dua) kali lipat dari bunga obligasi terkait dengan penurunan *rating* obligasi pada tahun 2022.

25. BONDS PAYABLE (continued)

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows: (continued)

Buy back of the Company's Bonds cannot be carried out if this results in the Company being unable to fulfill the provisions in the Bond Trustee Agreement. Bond buy backs can only be done by the Company from unaffiliated parties.

The repurchase plan must be reported by the Company to OJK no later than 2 (two) working days before the announcement of the Bond buyback plan in the newspaper. The Company is required to announce the plan to purchase Bonds at least in 1 (one) newspaper.

- The Company only issue jumbo bonds certificates under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which will be administrated in safekeeping collectively in KSEI.

The amortised cost of long-term bonds are as follow:

In accordance with the conditions reported by the Company on December 5, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), as stated in the Company's Prospectus page 3 regarding to Provision of Funds, the Company does not establish reserved fund for the Bonds with consideration to optimize the use of the proceeds of bonds public offering in accordance with the intended use of the proceeds from bonds public offering.

In accordance with the trustee agreement No.50 year 2019, the Company has establish reserved funds of 2 (two) times of the bonds interest related to the downgrade of the bonds rating in 2022.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Grup disyaratkan membentuk dana pelunasan bunga obligasi (*sinking fund*) dengan rincian sebagai berikut:

Tahun	
2022	921.563.868
2023	711.321.407
2024	711.321.407

Saldo penyisihan dana pelunasan bunga obligasi ditempatkan pada Bank Permata.

Utang obligasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp486.550.000.000 (seri A) jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 9 Desember 2022, Sebesar Rp250.000.000.000 (PEP Tahap 1 Berkelanjutan) jatuh tempo dan telah di lunasi pada tanggal 11 November 2023, sebesar Rp100.000.000.000 (PEP Berkelanjutan I Tahap II) jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2026, sebesar Rp250.000.000.000 (PEP berkelanjutan II Tahap I) jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2026 dan sebesar Rp13.450.000.000 (seri B) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024.

25. BONDS PAYABLE (continued)

The Group is required to establish a bond sinking fund as follows:

Year	
2022	
2023	
2024	

Balance the bond sinking fund is placed in Bank Permata.

The Bonds owned by the Company amounting to Rp486,550,000,000 (series A) will mature and fully paid on December 9, 2022, Rp250,000,000,000 (Continuous Phase 1 PEP) will mature and fully paid on November 11 2023, amounting to Rp100,000,000,000 (Continuous PEP I Phase II) due on January 30 2026, Rp250,000,000,000 (Continuous PEP II Phase I) due on October 9, 2026 and IDR 13,450,000,000 (series B) will mature on December 12, 2024.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

Atribusi manfaat pada periode jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Grup telah menerapkan persyaratan pengatribusian di tahun 2022.

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

Attributing benefit to periode of service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The Group has adopted regarding attribution of benefits as at 2022.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Atribusi manfaat pada periode jasa (lanjutan)

Perusahaan

Perhitungan imbalan pensiun Grup dihitung oleh aktuaris independen, Indra Catarya Situmeang dan rekan untuk 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan serikat pekerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 1 Maret 2024 dan 17 Januari 2023, dengan nomor laporan masing-masing 089/LA-IK/KKAICS/III-2024 dan 078/LA-IK/KKAICS/I-2023 sebagai berikut:

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	28.243.884.687	25.990.431.088

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	25.990.431.088	38.348.733.548
Biaya diakui dalam laba rugi	1.834.491.748	(5.130.936.523)
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.921.870.686	(4.348.601.203)
Pembayaran imbalan kerja	(1.502.908.835)	(2.878.764.734)
Saldo akhir	28.243.884.687	25.990.431.088

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Defined contribution pension plan (continued)

Attributing benefit to periode of service (continued)

The Company

The post-employment benefit's calculation of the Group as at December 31, 2023 and 2022 were calculated by an independent actuary, Indra Catarya Situmeang and Rekan, in accordance with the mutual employment agreement between the Company and the labor unions using the projected-unit-credit method according to the report dated March 1, 2024, and January 17, 2023 with report numbers 089/LA-IK/KKAICS/III-2024, 078/LA-IK/KKAICS/I-2023, respectively are as follow:

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

	2023	2022
Present value of defined benefit obligation	28.243.884.687	25.990.431.088

b. Defined Benefit Pension Plan

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2023	2022
Beginning balance	25.990.431.088	38.348.733.548
Expense recognised in profit or loss	1.834.491.748	(5.130.936.523)
Gain recognized in other comprehensive income	1.921.870.686	(4.348.601.203)
Benefits paid	(1.502.908.835)	(2.878.764.734)
Ending balance	28.243.884.687	25.990.431.088

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	25.990.431.088	38.348.733.548
Biaya jasa kini	3.091.047.273	4.154.778.913
Biaya jasa lalu	(3.077.578.109)	-
Biaya bunga	1.415.686.538	2.066.029.820
Biaya mutasi	405.336.046	357.605.554
Pembayaran imbalan kerja	(1.502.908.835)	(2.878.764.734)
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	1.285.708.571	(19.598.630)
Penyesuaian historis	636.162.115	(4.329.002.573)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(11.709.350.810)
Saldo akhir	28.243.884.687	25.990.431.088

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya bunga	1.415.686.538	2.066.029.820
Biaya jasa kini	3.091.047.273	4.154.778.913
Biaya jasa lalu	(3.077.578.109)	-
Biaya mutasi	405.336.046	357.605.554
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(11.709.350.810)
Jumlah	1.834.491.748	(5.130.936.523)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
Umur pensiun normal	55 Tahun/Years
Suku bunga diskonto	6,74% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2019

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Present value defined benefit obligation movement as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022
Beginning balance	38.348.733.548	38.348.733.548
Current service cost	4.154.778.913	4.154.778.913
Past service cost	-	-
Interest cost	2.066.029.820	2.066.029.820
Transfer cost	357.605.554	357.605.554
Benefits paid	(2.878.764.734)	(2.878.764.734)
Actuarial loss (gain) arising from:		
Changes in financial assumption	(19.598.630)	(19.598.630)
Experience adjustment	(4.329.002.573)	(4.329.002.573)
Adjustment due to changes in attribution methods	(11.709.350.810)	(11.709.350.810)
Ending balance	25.990.431.088	25.990.431.088

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2022	2021
Interest cost	2.066.029.820	2.066.029.820
Current service cost	4.154.778.913	4.154.778.913
Past service cost	-	-
Transfer cost	357.605.554	357.605.554
Adjustment due to changes in attribution methods	(11.709.350.810)	(11.709.350.810)
Total	(5.130.936.523)	(5.130.936.523)

The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

	2023	2022
Normal retirement age	55 Tahun/Years	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Years)
Discount rate	6,74% pertahun/ per annum	6,89% pertahun/ per annum
Salaries increased rate	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum
Mortality rate	TMI'2019	TMI'2019

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, biaya dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	6.499.585.102	6.650.218.716
Biaya diakui dalam laba rugi	1.429.334.599	1.162.095.534
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(337.629.416)	(1.247.582.181)
Pembayaran imbalan kerja	(2.049.535.313)	(65.146.967)
Saldo akhir	5.541.754.972	6.499.585.102

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	6.499.585.102	6.650.218.716
Biaya jasa kini	1.141.197.802	1.569.843.381
Biaya jasa lalu	354.922.377	-
Biaya bunga	338.550.466	415.097.680
Biaya mutasi	(405.336.046)	(579.263.571)
Pembayaran imbalan kerja	(2.049.535.313)	(65.146.967)
Keuntungan) kerugian aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	228.195.560	(76.495.586)
Penyesuaian historis	(565.824.976)	(1.171.086.595)
Perubahan asumsi demografis	-	-
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(243.581.956)
Saldo akhir	5.541.754.972	6.499.585.102

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya bunga	338.550.466	415.097.680
Biaya jasa kini	1.141.197.802	1.569.843.381
Biaya jasa lalu	354.922.377	-
Biaya mutasi	(405.336.046)	(579.263.571)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(243.581.956)
Jumlah	1.429.334.599	1.162.095.534

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	6.499.585.102	6.650.218.716	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba rugi	1.429.334.599	1.162.095.534	Expense recognised in profit or loss
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(337.629.416)	(1.247.582.181)	Gain in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(2.049.535.313)	(65.146.967)	Benefits paid
Saldo akhir	5.541.754.972	6.499.585.102	Ending balance

Present value of defined benefit obligation movement as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	6.499.585.102	6.650.218.716	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.141.197.802	1.569.843.381	Current service cost
Biaya jasa lalu	354.922.377	-	Past service cost
Biaya bunga	338.550.466	415.097.680	Interest cost
Biaya mutasi	(405.336.046)	(579.263.571)	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja	(2.049.535.313)	(65.146.967)	Benefits paid
Keuntungan) kerugian aktuarial atas:			Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi finansial	228.195.560	(76.495.586)	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	(565.824.976)	(1.171.086.595)	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumption
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(243.581.956)	Adjustment due to changes in attribution methods
Saldo akhir	5.541.754.972	6.499.585.102	Ending balance

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Biaya bunga	338.550.466	415.097.680	Interest cost
Biaya jasa kini	1.141.197.802	1.569.843.381	Current service cost
Biaya jasa lalu	354.922.377	-	Past service cost
Biaya mutasi	(405.336.046)	(579.263.571)	Transfer cost
Penyesuaian atas perubahan metode atribusian	-	(243.581.956)	Adjustment due to changes in attribution methods
Jumlah	1.429.334.599	1.162.095.534	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2023
Umur Pensiun normal	55 Tahun/Years
Suku bunga diskonto	6,75 – 6,84% pertahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum
Tingkat mortalita	TMI'2019

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
1 tahun	8.947.090.024
2 - 5 tahun	21.637.804.461
Lebih dari 5 tahun	46.778.160.370

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Grup adalah 16,60 tahun dan 14,23 tahun untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji: liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Subsidiary's employee post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022	
50 Tahun/Years		Normal retirement age
dan/and 55 Tahun/Years		
6,12 - 7,24% pertahun/ per annum		Discount rate
6 - 8% pertahun/ per annum		Salaries increased rate
TMI'2019		Mortality rate

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as at December 31, 2023 and 2022 as follows:

	2022	
10.020.321.553		Within one year
26.774.076.591		2 - 5 years
40.768.716.407		More than 5 years

The average duration of Group defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 16.60 years and 14.23 years in December 31, 2023 and 2022 respectively.

Group

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2023
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	30.566.351.987	37.534.355.167	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	38.045.346.043	30.141.488.737	Salary growth rate

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Grup (lanjutan)

Group (continued)

2022 Dampak atas kewajiban imbalan pensiun/ Impact on defined benefit obligations			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto	1%	29.968.712.659	35.378.014.936
Tingkat kenaikan gaji	1%	35.737.774.417	29.628.668.592
			Discount rate Salary growth rate

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

Nama pemegang saham	2023			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	1.785.682.245	42,97	178.568.224.500	Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Corporation	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	703.410.185	16,93	70.341.018.500	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total
Nama pemegang saham	2022			Name of shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	329.331.640	7,93	32.933.164.000	Low Tuck Kwong
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	2.159.760.790	51,97	215.976.079.000	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

Per tanggal 22 Desember 2023 Hengtong Optic Electric International Co., Ltd Menjadi pemegang saham mayoritas.

As of December 22, 2023 Hengtong Optic Electric International Co., Ltd being majority shareholder.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020. Sementara itu untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan menyediakan kurang lebih 0,95% atau sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp6.000.000.000.

28. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2021, shareholder was approved determining the use of net income for the 2020 fiscal year. Meanwhile for reserve funds as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provided approximately 0.95% or amounting to Rp1,000,000,000 of net profit.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp6,000,000,000.

29. PENDAPATAN BERSIH

29. NET REVENUES

	2023	2022	
Penjualan lokal	3.003.667.637.843	2.566.908.520.284	Local sales
Penjualan ekspor	51.774.350.014	61.644.630.552	Export sales
Jumlah	3.055.441.987.857	2.628.553.150.836	Total

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

	2023					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.783.520.604.752	183.620.475.213	837.310.101.308	-	-	Good transferred at a point in time Service transferred over time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	-	-	222.785.584.790	28.205.221.794	
Jumlah	1.783.520.604.752	183.620.475.213	837.310.101.308	222.785.584.790	28.205.221.794	Total

	2022					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/Copper Wire Cable	Jasa/ Services	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	1.352.835.470.187	-	679.457.743.618	-	82.171.897.277	Good transferred at a point in time Service transferred over time
Jasa diserahkan sepanjang waktu	-	377.320.936.362	-	136.767.103.392	-	
Jumlah	1.352.835.470.187	377.320.936.362	679.457.743.618	136.767.103.392	82.171.897.277	Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN Bersih (lanjutan)

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

29. NET REVENUES (continued)

Net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues for the three-month periods ended December 31, 2023 and 2022 is as follow:

	2023		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.358.344.097.832	45,39%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
RDMP Balikpapan JO	494.350.134.035	16,18%	RDMP Balikpapan JO

	2022		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	948.974.406.363	36,10%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 0,00% dan 2,23% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the net revenues from related parties is equal to 0.00% and 2.23% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related party are as follow:

	2023	2022	
Maju Bersama Gemilang	66.926.840	16.107.911.345	Maju Bersama Gemilang
Cables De Comunicaciones	-	42.487.424.112	Cables De Comunicaciones
Zaragoza, S.L	-	-	Zaragoza, S.L
Jumlah	66.926.840	58.595.335.457	Total

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	2.079.052.060.279	2.292.722.907.879	Raw materials used
Beban pabrikasi	220.909.318.669	139.142.657.934	Manufacturing overhead
Upah langsung	38.505.065.636	33.465.045.717	Direct labor
Beban produksi	2.338.466.444.584	2.465.330.611.530	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	85.473.574.925	100.244.970.359	At beginning of year
Akhir tahun	(93.891.937.672)	(85.473.574.925)	At end of year
Beban pokok produksi	2.330.048.081.837	2.480.102.006.964	Cost of goods manufactured

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2023	2022
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	347.309.706.708	338.548.878.514
Pembelian	243.015.494.426	36.240.504.453
Akhir tahun	(273.769.485.318)	(347.309.706.708)
Beban pokok penjualan	2.646.603.797.653	2.507.581.683.223

Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of year

Total Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the three-month periods ended December 31, 2023 and 2022 is as follow:

	2023	
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Karya Sumiden Indonesia	528.639.693.637	17,30%
	2022	
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Karya Sumiden Indonesia	599.289.009.552	22,80%

PT Karya Sumiden Indonesia

PT Karya Sumiden Indonesia

Pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp246.313.593.191 dan Rp97.096.571.569 atau setara dengan masing-masing 9,31% dan 3,69% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 29).

In December 31, 2023 and 2022, net purchases from related parties amounted to Rp246,313,593,191 and Rp97,096,571,569 or equal to 9.31% and 3.69%, of total consolidated net revenues (Note 29).

31. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Distribusi	53.409.945.185	44.665.048.112
Pemasaran	22.447.535.854	19.689.042.661
Denda keterlambatan	17.481.238.007	13.318.311.913
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.398.149.348	16.632.874.411
Representasi dan jamuan	2.097.651.647	1.470.523.398
Tender dan inspeksi	1.038.130.942	571.157.193
Lain-lain	8.109.206.717	10.554.974.670
Jumlah	121.981.857.700	106.901.932.358

Distribution
Marketing
Late charges
Salaries, wages and allowances
Representation and entertainment
Tender and inspection
Others

Total

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	51.952.051.182
Administrasi bank	18.151.002.628
Penyusutan (Catatan 13)	12.331.698.319
Izin, asuransi dan pajak lainnya	8.912.791.524
Keperluan kantor	2.671.384.709
Tenaga ahli	2.923.055.669
Lain-lain	28.192.109.750
Jumlah	125.134.093.781

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2022	
	46.563.602.727	Salaries, wages and allowances
	13.468.681.468	Bank charges
	11.460.446.692	Depreciation (Note 13)
	7.428.716.067	License, insurance and other taxes
	3.054.229.868	Office utilities
	3.128.411.727	Professional fees
	24.659.531.865	Others
Total	109.763.620.414	

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Balances and Transactions with related parties

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties are as follow:

	Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets				
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 8)					Trade receivables (Note 8)
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-	22.649.795.150	0,00%	0,85%	Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L
PT Maju Bersama Gemilang	-	5.827.161.370	0,00%	0,22%	PT Maju Bersama Gemilang
	-	28.476.956.520	0,00%	1,07%	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%	PT Maju Bersama Gemilang
	236.171.604	236.171.604	0,01%	0,01%	
	Persentase terhadap jumlah liabilitas / Percentage to total liabilities				
	2023	2022	2023	2022	
Utang usaha (Catatan 18)					Trade payables (Note 18)
Hengtong Global Business Co., Ltd.	136.357.471.182	31.745.724.316	7,23%	1,63%	Hengtong Global Business Co., Ltd.
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	3.831.801	-	0,00%	-	Hengtong International Engineering Co., Ltd.
	136.361.302.983	31.745.724.316	7,23%	1,63%	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)**

	2023	2022
Pendapatan bersih (Catatan 29)		
PT Maju Bersama Gemilang	66.926.840	16.107.911.345
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	-	42.487.424.112
	<u>66.926.840</u>	<u>58.595.335.457</u>

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**a. Balances and Transactions with related
parties (continued)**

Persentase terhadap
jumlah pendapatan/
Percentage to total
revenues

2023	2022
0,00%	0,61%
0,00%	1,62%
<u>0,00%</u>	<u>2,23%</u>

Net revenues (Note 29)

PT Maju Bersama
Gemilang
Cables De
Comunicaciones
Zaragoza, S.L

Persentase terhadap
jumlah beban pokok pendapatan/
Percentage to total
cost of revenue

	2023	2022	2023	2022
Pembelian				
Hengtong Global Business Co., Ltd.	233.172.833.943	97.096.571.569	8,81%	3,69%
PT Maju Bersama Gemilang	9.248.394.600	-	0,35%	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	3.892.364.648	-	0,15%	-
	<u>246.313.593.191</u>	<u>97.096.571.569</u>	<u>9,31%</u>	<u>3,69%</u>

Purchases
Hengtong Global
Business
Co., Ltd.
PT Maju Bersama
Gemilang

Hengtong
International
Engineering Co., Ltd.

**Pihak Berelasi/
Related Parties**

**Sifat Relasi/
Nature of Related**

**Sifat Saldo Akun/Transaksi/
Nature of Account/Transaction**

Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas, Entitas induk/ Majority shareholder, Parent entity	Penyertaan saham/ Investment in Share
Hengtong Global Business Co., Ltd.	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade Payable and Purchase
Cables De Comunicaciones Zaragoza, S.L	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control	Piutang usaha dan Pendapatan/ Trade receivable and Revenue

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas dalam pengendalian bersama/ Entity under common control Entitas Asosiasi/ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd. Associates entity

b. Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp18,43 miliar dan Rp16,96 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang terdiri dari:

	2023	2022
Komisaris		
Imbalan jangka pendek	3.845.176.481	4.285.029.994
Direksi		
Imbalan jangka pendek	14.593.277.517	12.683.302.677

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Balances and Transactions with related parties (continued)

Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
Piutang usaha, Piutang lain-lain, Pendapatan dan pembelian/ Trade receivable, Other receivable, Revenue and Purchase

b. Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for commissioners and directors which totalled Rp18.43 billions Rp16.96 billions for the ended December 31, 2023 and 2022 which consist of:

Commissioners
Short-term benefits
Directors
Short-term benefits

34. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

34. INCOME (LOSS) PER SHARE

	Laba bersih/ Net Income	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai rugi per saham/ loss per share	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Laba bersih per saham dasar				Basic profit per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	17.965.052.302	4.155.602.595	4,34	profit per share available for common shareholders
	Laba bersih/ Net Income	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai rugi per saham/ loss per share	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(191.040.268.841)	4.155.602.595	(45,97)	Loss per share available for common shareholders

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

	2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.790.460.229	-	189.200.317	849.909.432	236.494.805	79.984.844	(90.607.639)	3.055.441.988
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	184.119.111	-	34.800.166	153.448.812	33.788.773	2.681.328	-	408.838.190
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(20.981.258)	(11.197.641)	-	(32.178.899)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	(6.823.472)	-	-	(214.937.052)
Laba usaha/ Operating profit	-	-	-	-	-	-	-	161.722.239
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(15.698.368)	(7.700.867)	(16.205.055)	(39.604.290)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(91.334.860)
Manfaat pajak/ Tax benefit	-	-	-	-	(729.541)	1.802.723	-	1.073.183
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	(13.838.219)
Laba bersih/ Net profit	-	-	-	-	-	-	-	18.018.052
Rugi komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive loss, net	-	-	-	-	-	-	-	(1.235.708)
Total laba komprehensif/ Total Comprehensive profit Net	-	-	-	-	-	-	-	16.782.344

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

	2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	21.407.812	2.768.299	-	24.176.112
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	53.691.627	36.946.238	-	90.637.866
Persediaan/ Inventories	313.633.295	-	51.302.782	77.901.616	19.035.766	12.773.895	-	474.647.355
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	5.612.895	3.742.168	-	9.355.063
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	243.523.384	-	13.503.951	29.341.100	85.795.235	24.593.867	-	396.757.537
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.627.570.958
Jumlah aset/ Total assets	557.156.680	-	64.806.733	107.242.715	185.543.335	80.824.469	-	2.623.144.891
Segment liabilities	-	-	-	-	157.101.621	94.023.518	-	251.125.140
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.636.141.343
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.887.266.483
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	9.112.102	-	3.531.975	7.298.506	28.583.082	3.233.983	-	51.759.648
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	2.465.597
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	54.225.245
Penyusutan/ Depreciation	34.253.427	-	2.907.260	4.749.760	16.299.803	956.454	-	59.166.703
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	5.695.950
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	64.862.653

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2023 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)				
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	3.003.667.638	51.774.350	3.055.441.988	Segment revenues
Aset segmen	2.623.144.891	-	2.623.144.891	Segment assets
Liabilitas segmen	1.887.266.483	-	1.887.266.483	Segment liabilities
Pengeluaran modal	54.225.245	-	54.225.245	Capital expenditures

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)								
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)								
SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	1.352.835.470	-	377.320.937	767.590.731	173.203.309	115.877.950	(158.275.246)	2.628.553.151
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	(86.875.856)	-	56.501.400	110.033.041	41.925.215	(612.332)	-	120.971.468
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)								
SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses								
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	(25.721.371)	(10.420.039)	-	(36.141.410)
Rugi usaha/ Operating loss								(95.694.085)
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(25.721.371)	(10.420.039)	-	(36.141.410)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(90.178.343)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(5.549.165)	(131.314)	-	(5.680.479)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	42.504.278
Rugi bersih/ Net loss	-	-	-	-	-	-	-	(185.190.039)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiah)							
Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	4.365.023
Total Rugi komprehensif/ Total Comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	(180.825.016)

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/In Thousand Rupiah)							
Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position							
Aset segmen/ Segment assets							
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	31.455.629	18.315.960	-	49.771.589
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	71.056.202	64.291.129	-	135.347.331
Persediaan/ Inventories	225.981.826	47.028.696	-	25.490.423	23.530.534	-	410.921.022
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	28.793.804	2.062.896	-	30.856.700
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	271.032.478	15.008.297	-	80.626.900	22.332.816	-	411.437.854
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	1.633.462.531
Jumlah aset/ Total assets	497.014.304	62.036.993	-	111.326.906	237.422.958	-	2.671.797.027
Segment liabilities	-	-	-	238.712.121	100.717.280	(218.324.506)	121.104.895
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	1.825.745.838
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	1.946.850.733
Informasi lain/ Other information							
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	17.544.962	54.000	-	338.700	20.357.223	88.642	38.383.527
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	6.249.444

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	44.632.971
Penyusutan/ Depreciation	34.907.842	2.615.975	-	4.990.293	13.827.457	1.191.570	57.533.137
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	7.119.706
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	64.652.843

2022 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY) Segment revenues
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)			
Pendapatan segmen	2.566.083.377	62.469.774	2.628.553.151
Aset segmen	2.671.797.027	-	2.671.797.027
Liabilitas segmen	1.946.850.733	-	1.946.850.733
Pengeluaran modal	38.383.527	6.249.444	44.632.971

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Group have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Desember/December 31, 2023					Assets Current assets Cash and cash equivalents Trade receivables Derivative receivables Total assets Liabilities Current liabilities Short term bank loans Trade payables Derivative payables Total liabilities Net liabilities
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Aset lancar					
Kas dan setara kas	115.312	157.422	-	4.475.779.632	
Piutang usaha	840.087	-	-	12.950.779.992	
Piutang derivatif	1.480.594	-	-	22.824.840.804	
Jumlah aset	2.435.993	157.422	-	40.251.400.428	
Liabilitas					
Liabilitas jangka pendek					
Pinjaman bank jangka pendek	4.494.637	-	-	69.289.325.360	
Utang usaha	13.019.648	144.303	6.427.423	217.129.563.782	
Utang derivatif	1.558.527	-	-	24.026.247.299	
Jumlah liabilitas	19.072.812	144.303	6.427.423	310.445.136.441	
Liabilitas bersih				270.193.736.013	

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)

31 Desember/December 31, 2022				
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	1.488.823	806.258	-	36.895.362.760
Piutang usaha	823.726	1.355.250	-	35.607.835.982
Piutang derivatif	2.168.017	-	-	34.105.076.694
Jumlah aset	4.480.566	2.161.508	-	106.608.275.436
Liabilitas				
Liabilitas jangka pendek				
Pinjaman bank jangka pendek	2.425.159	-	-	38.150.183.591
Utang usaha	17.142.814	1.682.807	3.379.402	305.425.458.024
Jumlah liabilitas	19.567.973	1.682.807	3.379.402	343.575.641.615
Liabilitas bersih				236.967.366.179

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha –bersih, piutang lain-lain, piutang derivatif, dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, other receivables, derivative receivable, and non-current asset which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities expenses, short-term loans, and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	234.737.156.111	234.737.156.111	202.941.497.155	202.941.497.155	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	23.749.351.600	23.749.351.600	36.742.000.000	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha-bersih	880.356.655.536	880.356.655.536	803.593.627.934	803.593.627.934	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	100.872.152.214	100.872.152.214	57.284.200.960	57.284.200.960	Other receivables
Piutang derivatif	22.824.840.804	22.824.840.804	34.200.616.694	34.200.616.694	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	5.123.328.320	5.123.328.320	10.978.836.331	10.978.836.331	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.267.663.484.585	1.267.663.484.585	1.145.740.779.074	1.145.740.779.074	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	575.651.259.411	575.651.259.411	448.824.577.331	448.824.577.331	Short - term bank loans
Utang usaha	727.533.236.230	727.533.236.230	899.108.206.513	899.108.206.513	Trade payables
Utang derivatif	24.026.247.299	24.026.247.299	-	-	Derivative payables
Utang lain-lain	4.944.561.497	4.944.561.497	6.807.388.477	6.807.388.477	Other payables
Biaya masih harus dibayar	28.032.288.374	28.032.288.374	26.402.215.835	26.402.215.835	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	30.482.539.480	57.656.954.151	97.272.129.264	107.597.780.074	Long-term bank loans
Utang sewa	23.249.862.201	25.228.361.522	55.911.295.333	62.448.250.610	Lease liabilities
Obligasi	363.450.000.000	368.356.575.000	263.450.000.000	267.006.575.000	Bonds
Jumlah liabilitas keuangan	1.777.369.994.492	1.811.429.483.484	1.797.775.812.753	1.818.194.993.840	Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	509.706.509.907	543.765.998.899	652.035.033.679	672.454.214.766	Net financial liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Piutang derivatif

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak, utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables – net other receivables, and other non-current asset.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Derivative receivable

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as *FVTPL*, measured at cost less impairment.

4. Trade payables, other payables, accrued liabilities contract liabilities, Derivative payable.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as Level 2 in fair value hierarchy.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

	Utang bank/ Bank Loan	Dividend/ payable	Utang Pembiayaan konsumen/ Finance payable	Utang sewa guna usaha/ Consumer Finance lease payable	Liabilitas sewa/Lease liability	Utang obligasi/ Bonds	
31 DESEMBER 2021	630.483.876.771	-	-	-	86.905.591.919	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2021
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(1.166.476.254.933)	-	-	-	(30.994.296.586)	(486.550.000.000)	Repayment
Penambahan	1.082.089.084.757	-	-	-	-	250.000.000.000	Proceeds
31 DESEMBER 2022	546.096.706.595	-	-	-	55.911.295.333	263.450.000.000	DECEMBER 31, 2022
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(844.983.506.856)	-	-	-	(33.226.308.745)	(250.000.000.000)	Repayment
Penambahan	905.020.599.152	-	-	-	564.875.613	350.000.000.000	Proceeds
31 DESEMBER 2023	606.133.798.891	-	-	-	23.249.862.201	363.450.000.000	DECEMBER 31, 2023

**38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Penjualan Saham Anak Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Jual Beli Saham No. 19 tanggal 22 Januari 2024 oleh Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan anak Perusahaan, yaitu CGS kepada pihak PT Optima Investama Ventura sebesar Rp80.150.413.200 dengan total saham 68.200 lembar atau setara 74,42% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Jual Beli Saham No. 20 tanggal 22 Januari 2024 oleh Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penjualan anak Perusahaan, yaitu CGS kepada PT Pelita Daya Utama sebesar Rp27.524.968.146 dengan total saham 23.421 lembar setara dengan 25,56%.

Jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp107.675.381.346 pada tanggal 22 Januari 2024 dengan keuntungan korespondensi pelepasan anak perusahaan sebesar Rp61.864.881.346 di bulan Januari 2024.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan, dengan Akta No. 14 tanggal 22 Februari 2024 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta dalam rangka perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0078707 tanggal 26 Februari 2024.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Sales of Subsidiary Share

Based on the notarial deed of sales and purchase of shares No. 19 dated on January 22, 2024 by Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, the shareholders agreed the sale of the subsidiary, CGS to PT Optima Investama Ventura amounted Rp80,150,413,200 with a total of 68,200 shares or the equivalent of 74.42% of all shares issued by the Company.

Based on the notarial deed of sales and purchase of shares No. 20 dated on January 22, 2024 by Raden Rita Diana Syarifah S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, the shareholders agreed the sale of the subsidiary, CGS to PT Pelita Daya Utama amounted Rp27,524,968,146 with a total of 23,421 shares equivalent of 25.56%.

The total funds obtained amounted to Rp107,675,381,346 on January 22, 2024 with correspondence profits from the disposal of subsidiary amounting to Rp61,864,881,346 in January 2024.

Change of the Boards of Commissioners and Board of Directors.

The articles of Association have been amended with Deed No. 14 dated on February 22, 2024 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, notary in Jakarta to conform changes in Board of Commissioners and Directors. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0078707 dated on February 26, 2024.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2023 and 2022
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

**Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi (lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan akta tersebut sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Tan Huijiang	:
Komisaris	:	Linda Lius	:
		Hardi Sasmita	
Komisaris Independen	:	Tjahyadi Lukiman	:
		Muliany Anwar	

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Hua Shun	:
Direktur	:	Rizal Nangoy	:
		Ferry Suarly	
		Yogiawan	
		Ni Yongqiang	
		Wu Hualu	

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa September 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp21.462.519.673 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp23.022.316.369. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp21.462.519.673, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp1.559.796.696. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 16 Januari 2024.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Oktober 2023 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp4.485.949.924 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp4.505.944.952. Perusahaan sebesar Rp4.485.949.924, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp20.450.028. Perusahaan menerima seluruh pengembalian pajak tersebut pada tanggal 16 Januari 2024.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

**Change of the Boards of Commissioners and
Board of Directors. (continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the deed is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Tax Assessment Letters

On Desember 18, 2023, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax September 2023 which states that the Company was overpaying Rp21,462,519,673 from which the Company recognized Rp23,022,316,369. Cash receipt by the Company amounting to Rp21,462,519,673, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp1,559,796,696. The Company receipt the full tax refund on January 16, 2024.

Tax Assessment Letters

On January 11, 2024, the Company received a Advance tax overpayment refund decree ("SKPPKP") of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax October 2023 which states that the Company was overpaying Rp4,485,949,924 from which the Company recognized Rp4,505,944,952. Cash receipt by the Company amounting to Rp4,485,949,924, after deducting the taxpayer that not accounted amounting Rp20,450,028. The Company receipt the full tax refund on January 16, 2024.

Daftar I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	210.561.044.540	153.169.907.456	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	23.749.351.600	36.742.000.000	Restricted funds
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of
cadangan kerugian penurunan nilai	811.584.056.697	699.133.885.452	allowance for impairment losses
Pihak berelasi	101.146.743.088	131.015.067.749	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	99.522.135.114	55.922.340.347	Third parties
Pihak berelasi	32.175.740.159	34.389.674.869	Related parties
Piutang derivatif	22.824.840.804	34.200.616.694	Derivative receivables
Persediaan	449.375.533.502	562.859.507.560	Inventories
Pajak dibayar di muka	46.741.980.320	28.162.490.079	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	38.078.908.443	42.532.539.344	Other current assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	25.088.678.981	-	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan	19.348.910.000	-	Projects in progress
Jumlah Aset Lancar	1.880.197.923.248	1.778.128.029.550	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	Related parties
Aset pajak tangguhan	92.291.315.764	106.047.312.238	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	-	42.682.843.895	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	120.452.500.000	104.247.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi			Property, Plant and Equipment -
akumulasi penyusutan	413.073.779.355	438.587.997.034	net of accumulated depreciation
Proyek dalam pelaksanaan	-	1.104.881.266	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	1.717.212.875	2.500.916.399	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	627.770.979.598	695.407.622.436	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	2.507.968.902.846	2.473.535.651.986	TOTAL ASSETS

Daftar I

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Schedule I

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	553.290.911.843	410.640.425.121	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	562.900.399.587	842.440.873.132	Third parties
Pihak berelasi	150.791.012.887	27.664.220.455	Related parties
Utang derivatif	24.026.247.299	-	Derivative payables
Utang lain-lain	1.563.266.793	2.907.673.359	Other payables
Utang pajak	2.290.790.937	928.951.377	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14.850.349.720	13.959.905.899	Accrued Liabilities
Uang muka pelanggan	53.717.447.165	92.708.753.928	Deposit from customers
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	-	54.451.918.912	Bank loans
Liabilitas sewa	14.942.681.087	32.979.553.250	Lease liabilities
Obligasi	13.450.000.000	250.000.000.000	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.391.823.107.318	1.728.682.275.433	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	24.624.174.579	34.906.243.981	Bank loans
Liabilitas sewa	7.656.466.143	22.599.145.224	Lease liabilities
Obligasi	350.000.000.000	13.450.000.000	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	28.243.884.687	25.990.431.088	Post-employment benefit obligations
Total Liabilitas Jangka Panjang	410.524.525.409	96.945.820.293	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.802.347.632.727	1.825.628.095.726	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal			Common share capital - par value
Rp100 per saham			Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid
4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	4,155,602,595 shares
Agio saham	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	278.009.646.608	218.796.873.614	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	5.111.364.011	6.610.423.146	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	705.621.270.119	647.907.556.260	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.507.968.902.846	2.473.535.651.986	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Daftar II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	2.945.333.874.467	2.497.747.137.539	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.572.956.551.418)	(2.417.553.493.087)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	372.377.323.049	80.193.644.452	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(108.536.026.064)	(93.898.030.378)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(99.577.553.792)	(86.626.112.324)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	7.885.971.996	(20.319.030.358)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(92.150.687.119)	(102.917.215.000)	Interest expense
(Rugi) Laba atas transaksi kontrak derivatif	(6.830.887.783)	11.200.140.570	(Loss) gain on derivatives contracts
Penghasilan bunga	1.437.388.188	5.224.707.578	Interest income
Pemulihan (beban) penyisihan penurunan nilai persediaan	1.208.609.586	(3.974.851.900)	Reversal (provision) for impairment losses of inventory
Reversal (beban) penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(13.918.801.568)	1.937.502.962	Reversal (provision) for impairment losses of trade receivables
Rugi penjualan aset tetap	(310.057.508)	-	Loss on sale of property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain, bersih	11.806.302.034	1.887.259.497	Other incomes, net
Jumlah beban usaha dan lain-lain	(298.985.742.030)	(287.485.629.353)	Total operating expense and others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	73.391.581.019	(207.291.984.901)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak tangguhan	(14.178.808.025)	38.791.401.363	Deferred tax
Jumlah (beban) manfaat Pajak Penghasilan	(14.178.808.025)	38.791.401.363	Total Income Tax (expenses) Benefit
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	59.212.772.994	(168.500.583.538)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(1.921.870.686)	4.348.601.203	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	422.811.551	(956.692.265)	Income tax effect
(BEBAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(1.499.059.135)	3.391.908.938	OTHER (EXPENSES) COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57.713.713.859	(165.108.674.600)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	14,25	(40,55)	BASIC/DILUTED PROFIT (LOSS) PER SHARE

Daftar III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN MODAL TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	387.297.457.152	3.218.514.208	813.016.230.860	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(168.500.583.538)	-	(168.500.583.538)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	3.391.908.938	3.391.908.938	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	218.796.873.614	6.610.423.146	647.907.556.260	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	59.212.772.994	-	59.212.772.994	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	(1.499.059.135)	(1.499.059.135)	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	278.009.646.608	5.111.364.011	705.621.270.119	Balance as of December 31, 2023

Daftar IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023
dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	2.876.411.072.590	2.537.203.180.625	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.561.051.902.059)	(2.023.362.475.528)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(117.700.730.087)	(111.790.974.831)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(104.191.615.009)	(73.040.436.739)	employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	93.466.825.435	329.009.293.527	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.402.007.612	5.224.707.578	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	208.073.526.980	67.096.430.023	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak	(116.730.327.299)	(99.360.369.160)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(80.349.367.019)	(96.371.848.760)	Payments of interest expense
Pembayaran pesangon dan imbalan kerja	(1.502.908.835)	(2.878.764.734)	Benefits paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(199.345.592.789)	(162.434.241.382)	Payments for other operating activities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(94.985.835.915)	40.285.207.092	Net cash (used for) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(22.408.180.441)	(12.038.722.536)	Purchases of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(22.408.180.441)	(12.038.722.536)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	264.958.440.000	724.891.890.755	Deductions in restricted funds
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	(251.965.791.600)	(441.237.522.739)	Additional in restricted funds
Pembayaran atas utang bank	(781.096.689.998)	(1.082.406.038.366)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	859.013.188.406	998.706.086.966	Receipts from bank loans
Penambahan dana obligasi	350.000.000.000	250.000.000.000	Additions fund from bond
Pembayaran dana obligasi	(250.000.000.000)	(486.550.000.000)	Payment of bond
Penerimaan dividen	16.201.341.430	-	Receipt from dividen
Pembayaran dari liabilitas sewa	(32.979.551.244)	(30.487.996.438)	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	174.130.936.994	(67.083.579.822)	Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	56.736.920.638	(38.837.095.266)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	654.216.446	(4.509.969.214)	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	153.169.907.456	196.516.971.936	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	210.561.044.540	153.169.907.456	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Daftar V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023
dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Schedule V

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
For years ended December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. SEPARATES FINANCIAL STATEMENT

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. PARENT ENTITY'S NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3 on the Group's consolidated Financial Statements, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.